

**KOMPARASI PEMBELAJARAN METODE TILAWATI DAN METODE
IQRO' DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTSN 1
LAMPUNG TIMUR**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



OLEH

ASSYIFAUN NADIA KHOIRIYAH

NPM. 2171010049

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

TESIS

**KOMPARASI PEMBELAJARAN METODE TILAWATI DAN METODE
IQRO' DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTSN 1
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh
Assyifaun Nadia Khoiriyah
NPM. 2171010049

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Ahmad Zumaro, MA
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Assyifaun Nadia Khoiriyah, 2023. Komparasi Pembelajaran Metode Tilawati dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Lampung Timur. Program Pascasarjana IAIN Metro. Dibawah bimbingan Dr. Ahmad Zumaro, MA dan Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah tersebut, yaitu sebagian orang tua sibuk bekerja sehingga tidak punya banyak waktu dan bersikap merasa cukup dengan pembelajaran membaca al-Qur'an di sekolah, sehingga siswa tidak belajar di rumah dan mengalami keterhambatan dalam membaca, masih terdapat siswa yang sudah bisa menyambung bacaan dan lancar dalam membaca namun belum sesuai kaidah Ilmu Tajwid, kurangnya alokasi waktu, ketertarikan siswa dalam belajar membaca al-Qur'an menjadi kurang, disebabkan karena bosan, sulit dalam mempelajarinya, dan metode yang digunakan kurang tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah ada perbedaan kemampuan membaca al-Qur'an siswa menggunakan metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur?

2) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung timur dalam kemampuan membaca al-Qur'an?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode penelitian kuantitatif.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawati berkategori mampu dengan efektivitas 3 sampai 4 bulan. Sedangkan metode iqro berkategori cukup mampu dengan efektivitas waktu 5 sampai 6 bulan. Adapun faktor pendukung metode tilawati dan Iqro' yaitu: peserta didik, diketahui siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran metode tilawati, tenaga pengajar/Guru, guru mengetahui memiliki pengetahuan mengenai metode tilawati sedangkan faktor penghambat metode tilawati dan metode iqro' yaitu: diketahui siswa malas untuk mengulang pelajaran dirumah, terbatasnya jumlah pengajar penghambat tercapainya efektivitas pengelolaan kelas.

Kata Kunci : Membaca Al-Qur'an, Komparasi, Metode Tilawati dan Metode Iqro'.

ABSTRACT

Assyifaun Nadia Khoiriyah, 2023. Comparison of learning the Tilawati Method and the Iqro' Method in the Ability to Read the Qur'an at MTsN 1 East Lampung. IAIN Metro Postgraduate Program. Under the guidance of Dr. Ahmad Zumaro, MA and Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.

The problem faced by the school is that some parents are busy working so they don't have much time and feel satisfied with learning to read the Koran at school, so students do not study at home and experience delays in reading, there are still students who have can continue reading and fluent in reading but not according to the rules of Tajwi Science, lack of time allotment, students' interest in learning to read the Qur'an becomes less, due to boredom, difficulty in learning it, and the method used is not appropriate.

Based on the background above, the formulation of the problem in this study is: 1) Is there a difference in the ability to read the Qur'an using the tilawati method and the iqro method at MTsN 1 East Lampung? 2) What are the supporting and inhibiting factors for the tilawati method and the iqro method at MTsN 1 East Lampung in their ability to read the Koran?

The objectives of this study are 1) To find out the ability to read the Koran using the tilawati method and the iqro method at MTsN 1 East Lampung. 2) To find out the supporting and inhibiting factors of the tilawati method and the iqro method at MTsN 1 East Lampung. This type of research is field research with quantitative research methods.

Based on this research, it is concluded that the ability to read the Koran using the tilawati method is categorized as capable with an effectiveness of 3 to 4 months. Meanwhile, the Iqro method is categorized as quite capable with an effectiveness of 5 to 6 months. The supporting factors for the tilawati and Iqro' methods are: students, it is known that students are active in participating in learning the tilawati method, teaching staff/teachers, teachers know that they have knowledge about the tilawati method while the inhibiting factors for the tilawati method and the iqro method are: it is known that students are lazy to repeat lessons at home, the limited number of instructors hinders the achievement of effective classroom management.

Keywords: Reading Al-Qur'an, Comparison, Tilawati Method and Iqro' Method.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : ASSYIFAUN NADIA KHOIRIYAH
NPM : 2171010049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ahmad Zumaro, MA Pembimbing I		01 Agustus 2023
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I Pembimbing II		01 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298. Website: www.pps.metro.univ.ac.id email: ppsiainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan Judul : KOMPARASI PEMBELAJARAN METODE TILAWATI DAN METODE IQRO' DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR yang ditulis oleh ASSYIFAUN NADIA KHOIRIYAH dengan NPM. 2171010049, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang *Ujian Tesis/ Monaqosyah* tesis pada Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada hari Jum'at/Tanggal 14 April 2023.

TIM PENGUJI

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Ketua


(.....)

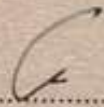
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji Utama/Penguji Tesis I


(.....)

Dr. Ahmad Zumaro, MA
Pembimbing I/Penguji/Penguji Tesis II


(.....)

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Pembimbing II/Penguji Tesis III


(.....)

Dr. Aliyandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I
Sekretaris Sidang


(.....)



Direktur

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Assyifaun Nadia Khoiriyah

NIM : 2171010049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro,

Yang menyatakan



Assyifaun Nadia Khoiriyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

1) Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	dak dilambangkan
ب	B
ت	T
ث	ṡ
ج	J
ح	ḥ
خ	Kh
د	D
ذ	Ẓ
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	ṣ
ض	ḍ

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	Tidak dilambangkan
ظ	ṭ
ع	ẓ
غ'
ف	g
ف	f
ق	k
ك	l
ل	m
م	n
ن	w
و	h
ه	..'
ء	y
ي	k

2) Maddah atau Vokal Panjang

اَ = a كَتَبَ kataba

اِ = i سَبَّلَ su'ila

اُ = u يَذْهَبُ yazhabu

اَي = ai كَيْفَ kaifa

اَوْ = au حَوْلَ haula

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Dua (S2) atau magister pada Program Pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Dr. Hj, Siti Nurjannah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Metro.
3. Dr. Ahmad Zumaro, MA selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana IAIN Metro .
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Metro.
5. Dr. Ahmad Zumaro, MA selaku pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
6. Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sesuai kapasitasnya.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda KH.Khoiri S.Ag dan Ibunda Hj Musyri'ah, M.Pd.I beserta seluruh anggota keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Kedua orang tuaku tercinta (mertua), Ayahanda KH. Mas'ud dan Ibunda Hj Menik Andriastutik beserta seluruh anggota keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

10. Suamiku tercinta Ro'is Mas'udi S.Ag dan adik-adikku, Muhammad Farras Al-Faiq, Muhammad Atsiil Al Ahnaf, Syiva Mas'udah, dan Lintang Alif yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk keberhasilanku.
11. Teruntuk Teman-Teman PascaSarjana Angkatan 2021 terimakasih telah dengan sabar dan ikhlas berbagi ilmu dan berdiskusi selama menyusun tesis.
12. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama Islam.

Metro, 29 Maret 2023

Penulis



Assyifaun Nadia Khoiriyah

NPM 271010049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pembelajaran Membaca Al-Qur’ani Metode Tilawati.....	11
1. Pengertian Pembelajaran.....	11
2. Pengertian Al-Qur’an.....	11
3. Pengertian Metode Tilawati.....	12
4. Sistematika Pembelajaran Metode Tilawati	14

5. Prinsip- Prinsip Metode Tilawati	16
6. Target Pembelajaran Metode Tilawati.....	16
7. Metode Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati	18
8. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati	23
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Iqro'	24
1. Pengertian Pembelajaran.....	24
2. Pengertian Al-Qur'an.....	25
3. Pengertian Metode Iqro'	26
4. Sistematika Pembelajaran Metode Iqro'	29
5. Prinsip-prinsip Metode Iqro'	31
6. Target Pembelajaran Metode Iqro'	31
7. Metode pembelajaran al-Qur'an Metode Iqro'	32
8. Kelebihan dan kekurangan Metode Iqro;.....	33
C. Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Tilawati dan Metode Iqro'	34
D. Kemampuan Membaca al-Qur'an.....	35
1. Pengertian kemampuan membaca al-Qur'an	35
2. Indikator kemampuan membaca al-Qur'an	38
E. Perumusan Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	44
C. Populasi	45

D.	Sampel.....	45
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
	1. Tes Praktek	46
	2. Dokumentasi	47
F.	Instrumen Penelitian.....	48
	1. Rancangan Instrumen	48
	2. Kisi-kisi Instrumen	48
G.	Pengabsahan Data	49
H.	Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
A.	Hasil Penelitian.....	54
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
	a. Sejarah Singkat MTsN 1 Lampung Timur	54
	b. Visi dan Misi MTsN 1 Lampung Timur	56
	c. Keadaan Guru, Karyawan, dan Staf MTsN 1 Lampung Timur.....	57
	d. Keadaan Siswa MTsN 1 Lampung Timur	60
	e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur.....	61
	f. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur	62
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
	a. Data Hasil Penelitian.....	63
	b. Pengujian Hipotesis	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

01 :	Foto bersama dengan salah satu guru al-qur'an ibu Hj Musyri'ah M.Pd.I	86
02 :	Foto kegiatan teknik baca simak menggunakan metode tilawati	86
03:	Foto kegiatan teknik klasikal menggunakan alat peraga metode tilawati	87
04 :	Teknik Baca Simak Menggunakan Metode Iqro	87
04:	Foto kegiatan kegiatan teknik baca simak bersama teman	88
05:	Foto kegiatan baca simak bersama guru	88
06:	Foto munaqosyah metode iqro'	89
07:	Foto munaqosyah metode tilawati	89

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar alat pengumpulan data metode tilawati dan metode iqro'	90
2. Lembar soal munaqosyah.....	93
3. Lembar Penilaian kemampuan membaca al-qur'an.....	94
4. Lembar Outline	96
5. Lembar Konsultasi Proposal	100
6. Lembar Konsultasi tesis	103
7. Surat Izin Prasurey	106
8. Surat Tugas Penelitian.....	107
9. Biodata	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran al-Qur'an dan ilmu agama lainnya juga diajarkan di tempat - tempat tertentu.¹ Kemudian pembelajaran al-Qur'an, banyak terdapat metode - metode yang dapat digunakan sebagai upaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid. Istilah pembelajaran adalah usaha membimbing siswa dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar.² Adapun Istilah lain pembelajaran merupakan aktifitas belajar (proses) yang dirancang secara sistematis dengan memperhatikan banyak komponen agar satu sama lain saling bergantung dan berkesinambungan.³ Seiring dengan perkembangan zaman terjadilah kemajuan dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pembelajaran al-Qur'an. Lahirnya metode dalam pembelajaran al-Qur'an, merupakan upaya untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran dan keberhasilannya.

Bertepatan dengan perkembangan zaman terjadilah kemajuan dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pembelajaran al-Qur'an. Lahirnya metode dalam pembelajaran al-Qur'an, merupakan upaya untuk

¹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h.32. Lihat Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), cet.13, h. 193.

² Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Group 2014), cet.4, h.87.

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), cet.2, h.49.

memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran dan keberhasilannya. secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait.⁴

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah tersebut, yaitu sebagian orang tua sibuk bekerja sehingga tidak punya banyak waktu dan bersikap merasa cukup dengan pembelajaran membaca al-Qur'an di sekolah, sehingga siswa tidak belajar di rumah dan mengalami keterhambatan dalam membaca, masih terdapat siswa yang sudah bisa menyambung bacaan dan lancar dalam membaca namun belum sesuai kaidah Ilmu Tajwid, kurangnya kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran membaca al-Qur'an berlangsung, model belajar di luar kelas bagi sebagian siswa mengurangi konsentrasi/ tidak fokus dalam mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an, kurangnya alokasi waktu, ketertarikan siswa dalam belajar membaca al-Qur'an menjadi kurang, disebabkan karena bosan, sulit dalam mempelajarinya, dan metode yang digunakan kurang tepat

Penerapan metode dalam belajar sangatlah penting, dimana metode - metode itu dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian pengajaran pada setiap mata pelajaran dengan sasaran utama tercapainya keberhasilan tujuan belajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dipandang paling efektif dalam mencapai keberhasilan belajar, karena lingkungan sekolah dibentuk secara sengaja yaitu terstruktur dan terencana untuk mencapai

⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi*,...,h.176. Lihat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.74.

keberhasilan belajar yang telah direncanakan.

Keberhasilan suatu program, terutama pembelajaran Al-Qur'an dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode. Dalam mengajarkan Al-Qur'an seseorang guru dapat menggunakan berbagai macam metode, yang mana setiap metode memiliki keistimewaan masing-masing, karena keberagaman ini guru bisa memilih metode mana yang dirasakan cocok dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran. Metode-metode tersebut seperti metode Baghdadiyah, Qiro'ati, Tilawati, Al-Barqy, Ummi, dan salah satu metode yang mayoritas digunakan di Indonesia adalah metode Iqro'.

Metode pembelajaran Iqro' pertama kali disusun oleh H.As'ad Humam di Yogyakarta. Buku metode Iqro' ini disusun/cetak dalam enam jilid dalam satu buku. Pada setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik yang akan menggunakannya. Salah satu kelas VII A yang menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah di MTsN 1 Lampung Timur. Berbeda dengan kelas VIII B menerapkan metode Tilawati.

Selain itu, MTsN 1 Lampung Timur merupakan Madrasah yang memiliki target kurikulum khusus kaitannya dengan kemampuan membaca al-Qur'an. Untuk MTsN pasti akan lebih banyak bersentuhan dengan materi yang berkaitan dengan al-Qur'an atau huruf - huruf arab, sebagai bagian dari kelebihan Madrasah karena muatan materi keagamaannya lebih banyak seperti hafalan do'a harian, hadits - hadits pendek, surat - surat pilihan, kegiatan

keagamaan, alokasi waktu yang cukup, sebagai ciri khas sekolah yang memberikan perhatian besar terhadap ilmu agama tanpa mengesampingkan pengetahuan umum. Dan semua itu menuntut siswa melek aksara arab (menuntut siswa mampu dalam membaca huruf arab).

Adapun metode pada masing - masing Madrasah berbeda, MTsN 1 Lampung Timur dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawati dan Metode Iqro'. Dari sini terlihat adanya penerapan metode yang berbeda namun, tujuannya sama yaitu dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai bahan pokok pertimbangan dalam menentukan batasan masalah dan rumusan masalah penelitian. Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang sudah mampu meyambung bacaan dan lancar membaca

Perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara metode Tilawati dan metode Iqro', yang dalam hal ini dibatasi pada siswa yang sekolah di MTsN 1 Lampung Tiur Kelas VIII A dan VIII B.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan tentang pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang sudah mampu menyambung bacaan dan lancar membaca. Namun, tidak sesuai kaidah / tata cara membaca al-Qur'an atau tidak sesuai Ilmu Tajwid.
2. Kurangnya ketertarikan dalam belajar al-Qur'an, bisa disebabkan karena kesulitan dalam mempelajarinya, bosan, dan pemilihan metode yang digunakan.

Batasan - batasan masalah inilah yang ingin diketahui oleh peneliti, agar dalam penelitian ini memperoleh tujuan penelitian yang diharapkan, serta memperoleh hasil penelitian yang akurat, terarah dan sesuai harapan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca al-qur'an menggunakan metode tilawati dengan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur?
2. Apa saja faktor - faktor pendukung dan penghambat metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang komparasi metode tilawati dan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Adapun secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca al-qur'an menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro' di MTsN 1 Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor - faktor pendukung dan penghambat metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh gambaran dan analisis mengenai bagian - bagian yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengembangkan wawasan bagi semua pihak yang memiliki peran dalam pembelajaran al-Qur'an khususnya bagi guru yang memiliki peran dalam membimbing siswa terkait kemampuan membaca al- Qur'an .
- 2) Untuk dijadikan rujukan teori bagi penelitian lanjutan yang terkait dengan penelitian metode pembelajaran al- Qur'an.
- 3) Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap pembelajaran al-

Qur'an dengan penerapan berbagai macam metode, serta meminimalisir kekurangan yang terdapat dalam masing - masing metode.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, mampu menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam penerapan metode belajar al-Qur'an
- 2) Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran al-Qur'an dengan penerapan metode belajar al-Qur'an.
- 3) Bagi Institut Agama Islam Negeri Metro, menambah khazanah keilmuan dan bahan bacaan di perpustakaan.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis tentang pembelajaran al-Qur'an, ditemukan sejumlah hasil penelitian yang senada yaitu :

1. Tesis yang berjudul "*Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa (Studi Perbandingan Di Sd Islam Al- Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kota Serang*" karya Nurhayah.⁵ Nurhayah dalam penelitiannya membahas tentang kemampuan membaca al- Qur'an, masalah yang dialami peserta didik yang kesulitan membaca al-Qur'an serta upaya yang dilakukan

⁵ Nurhayah, *Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa (Studi Perbandingan Di Sd Islam Al-Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kota Serang*" Tesis, (Serang : UIN SMHB, 2019).

pendidik dalam menghadapi peserta didik. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa *pertama*, pembelajaran al-Qur'an dalam 2 sekolah Serang dilakukan dengan dua metode yaitu metode Tilawati' dan Iqro'. Bagi yang sudah lancar dilakukan dengan cara menyimak satu persatu (antar peserta didik), *Kedua*, Kurangnya ketertarikan dalam belajar al-Qur'an, bisa disebabkan karena kesulitan dalam mempelajarinya, bosan, dan pemilihan metode yang digunakan. *Ketiga*, Terdapat perbedaan latar belakang keluarga siswa. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama - sama membahas kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, dan subyek penelitiannya adalah metode dan peserta didik yang ada di lembaga formal. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya mencoba membahas permasalahan Kemampuan Membaca al-Qur'an yang dialami peserta didik saat pembelajaran al-Qur'an dan upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menghadapinya, dan yang diteliti adalah siswa SMP. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada komparasi metode belajar membaca al-Qur'an (metode tilawati dan metode iqro') yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Lampung Timur.

2. Tesis yang ditulis oleh Dudi dengan judul "*Penerapan Metode Talaqqi Dalam Mencapai Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*" (Studi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatul Jannah).¹⁵ Tesis ini

membahas metode talaqqi yaitu metode belajar al-Qur'an yang dilakukan dengan cara siswa menghadap langsung kepada guru pembimbing secara perseorangan dan bergantian dengan temannya untuk belajar membaca pada tesis yang ditulis oleh Dudi memilih metode talaqqikaitannya dalam mencapai kemampuan membaca dan hafalan siswa.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas kemampuan membaca al-Qur'an sebagai dampak diterapkan sebuah metode dalam pembelajaran, subyek yang diteliti siswa SD dan guru, tempat yang diteliti merupakan SD Islam. Sedangkan yang membedakan penelitian Dudi dengan penelitian ini adalah penelitian ini mencoba meneliti dua sekolah yang berbeda, masing – masing menggunakan metode yang berbeda pula sedangkan penelitian sebelumnya hanya memilih satu sekolah, pemilihan jenis metode yang berbeda yaitu metode tilawati dan iqro', penelitian ini juga mengkomparasi penerapan kedua metode tersebut, penelitian sebelumnya memilih metode talaqqi, dampak dari penelitian yang diteliti berbeda, Dudi ingin melihat tercapainya kemampuan membaca al-Qur'an dan hafalan siswa sedangkan penelitian ini fokus pada kemampuan membaca al-Qur'an.⁶

3. Jurnal Suwondo Nurul Hadi dkk, *Perbandingan metode tilawati dengan metode iqro' dalam belajar al-qur'an di Desa Sebulu Ulu, Kutai Kartanegara*. Latar belakang penelitian ini adalah permasalahan yang

⁶ Dudi, *Penerapan Metode Talaqqi dalam Mencapai Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Studi di SDIT Raudhatul Jannah Cilegon)*, Tesis, (Serang : PPS IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2013)

terkait pembelajaran metode belajar al-qur'an yang ada di Desa Sebulu yaitu bingungnya masyarakat akan memilih metode mana yang lebih cepat dan efisien dalam mempelajari Al-qur'an. Penulis menggunakan metode kualitatif, yang mana dari metode ini peneliti memiliki beberapa pertimbangan yaitu, dalam meneliti sesuatu yang bersifat perbandingan karena dengan pengumpulan data wawancara mana yang lebih cocok dari kedua metode tersebut. Persamaan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama membandingkan metode tilawati dan metode iqro' dalam kemampuan membaca Al-qur'an sedangkan yang membedakannya metode penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif dan penelitin yang saat ini menggunakan penelitian kauntitatif.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Membaca Al-qur'an Metode Tilawati

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola dalam tingkah laku atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.¹

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan anak didik, Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat anak didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajarinya.²

2. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi (bahasa) Al-Qur'an berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata *قراءة* atau *قرآن*, yaitu bentuk *mashdar* dari kata *قرأ*. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an sudah banyak diberikan pengertian oleh para *mufassir*. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2003) h.61

² Ahmad Munjin, dkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009) h.19

Qur'an adalah firman Allah yang *mu'jiz*, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An Nas.³

Sementara Al-Farmawi mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah cahaya yang diturunkan Allah melalui Malaikat Jibril Al-Amin kepada hati Nabi Saw. sebagai undang-undang yang adil, syari'at yang abadi, pelita yang terang, dan petunjuk bagi kita.⁴

3. Pengertian Metode Tilawati

Salah satu masalah penting yang dihadapi guru al-Qur'an adalah mengatasi ketidak-tertiban murid selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidaklancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat mutu bacaan murid makin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak sedikit murid drop out sebelum selesai al-Qur'an. Tilawati merupakan buku metode belajar mengajar baca al-Qur'an dengan pendekatan "Klasikal-Baca Simak Secara Seimbang" diharapkan dapat mengatasi persoalan tersebut. Disusun praktisi dan motor penggerak Taman Pendidikan al-Qur'an Indonesia. Buku ini semula memang untuk konsumsi anak usia SD dan sederajat namun pada kenyataannya metode ini tidak terlalu sulit diterapkan kepada anak TK, SD demikian pula untuk anak SMP, SMU, Mahasiswa dan Orang Tua dengan beberapa *penyesuaian* dalam kenyataan semakin cepat kemampuan kelancaran membaca.

³ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar* (Pekanbaru: Amzah, 2002), h.13.

⁴ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 11

Metode tilawati ini disusun oleh 4 aktivitas Guru al-Qur'an yaitu, KH. Masrur Masyhud, S.Ag, KH. Thohir Al Aly, M.Ag, KH Drs. H Hasan Sadzili., Drs. H. Ali Muaffa. Ke-empat penyusun tersebut memiliki kesamaan visi dalam hidupnya yaitu memperjuangkan agar ummat Islam menjadikan al-Qur'an sebagai "bacaan utama dan rujukan dalam hidup". Dan pasti Allah SWT akan memberkahi kehidupannya baik secara pribadi, ummat maupun bangsa.

Pengertian dalam bahasa Arab metode disebut "*thariqat*". Dalam kamus besar bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Nama Tilawati artinya bacaanku, menurut para penyusun agar kiranya Allah Mentakdir al-Qur'an menjadi bacaan nomor pertama dan utama bagi ummat Islam. Jadi, Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu, namun pada umumnya lagu yang di gunakan adalah lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.⁶

Kemudian latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan

⁵ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 29

⁶ Ibid. h.30

kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid.⁷ Lagu *rost* adalah irama yang di gunakan dalam gerak ringan dan cepat.⁸ Pendekatan klasikal dan individual untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan guru didepan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode tilawati adalah cara membaca al Qur'an dengan pendekatan klasikal (membaca, mendengarkan dan mengikuti) dan pendekatan individual baca simak dengan ciri khas menggunakan lagu *rost*, dan diajarkan dengan bantuan alat peraga.

Jadi ,Pembelajaran Membaca Al-qur'an Metode Tilawati adalah Proses bantuan yang diberikan pendidik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan melalui suatu metode atau cara belajar membaca al-qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan individual dengan teknik baca simak.

4. Sismatika Pembelajaran Tilawati

- a. Jilid 1 seluruhnya berisi pengenalan huruf *hijaiyah* yang berharokat *fathah* baik kalimat sambung maupun tidak dengan bacaan lancar.
- b. Jilid 2 membaca kalimat berharokat *fathah, kasroh, dhommah,*

⁷ Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), hlm.14

⁸ M.MisbahulMunir, *PedomanLagu-LaguTilawatilQur'an DilengkapiTajwid dan Qasidah*, (Surabaya: Apollo, 1997), cet.3. h. 28.

fathahtain, kasrohtain, dhommahtain dengan benar. Kemudian membaca panjang pendek 2 harakat dengan panjang satu alif dengan benar.

- c. Jilid 3 mampu membaca huruf-huruf bersukun dengan fasih dan benar menggunakan lagu *rost*. Adapun pokok pembahasan pada jilid 3 yaitu, huruf lam sukun, lam sukun didahului alif dan huruf yang berharokat, mim sukun, sin-syin sukun, ro' sukun, hamzah-ta-'ain sukun, fathah yang diikuti wawu sukun, fathah diikuti ya' sukun, fa'-dhal-dho'-sukun, tsa'-kha'-kho'sukun, dan ghoin-za'-shod-kaf-ha'-dlod sukun.
- d. Jilid 4 mampu menguasai praktek bacaan *waqof, mad, dan Makhorijul huruf* serta tartil membacanya menggunakan lagu *rost*. Adapun pokok pembahasannya huruf-huruf bertasyid, *mad jaiz*, bacaan nun dan mim bertasyid, cra mewaqofkan, *lam jalalah, alif lam syamsiyah(idghom syamsi)*, bacaan ikhfa' hakiki, huruf *muqottho'ah*, *wawu* yang tidak ada sukunnya, idghom *bighunnah*.
- e. Jilid 5 mampu menguasai praktek bacaan idghom *bighunnah* dan bila *ghunnah, qolqolah, iqlab, ikhfa, idzhar, waqof, mad, dan huruf muqhoto'ah* serta tartil membacanya menggunakan lagu *rost*.
- f. Jilid 6 mampu menghafal surah ad-dhuha sampai surah an-nas dan ayat-ayat pilihan serta *musykilat* dan *ghorib*(bacaan-bacaan asing yang tidak cocok dengan tulisannya).⁹

⁹ Drs.H Hasan Sadzili dkk, *Tilawati Jilid 1s.d 6*, Surabaya : Dunia Grafindo,h.1-44

5. Prinsip Pembelajaran Tilawati

Adapun prinsip pembelajaran tilawati sebagai berikut

- a. Disampaikan secara praktis agar santri mudah untuk memahaminya.
- b. Menggunakan lagu *rost*.
- c. Menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga.
- d. Menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang.

6. Target Pembelajaran Metode Tilawati

- a. Tartil membaca al Qur'an

Setelah khatam Al-Qur'an 30 juz santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil meliputi:

1) *Fashohah*

- a) *Al Waqfu wal Ibtida`*

Menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-Qur'an.

- b) *Muro'atul huruf wal harakat*

Kesempurnaan mengucapkan huruf dan harakat.

- c) *Mura'atul kalimat wal ayat*

Kesempurnaan membaca kalimat dan ayat.

2) *Tajwid*

Menguasai tajwid secara teori dan praktek meliputi:

- a) *Makharijul Huruf*

Tempat dimana huruf Al-Qur'an itu keluar, sehingga bisadibedakan dengan huruf lainnya.

b) *Sifatul huruf*

Proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur`an yang sempurna, meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung.

c) *Ahkamul huruf*

Hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur`an.

d) *Ahkamul mad walqasr*

Hukum bacaan panjang dan pendek dalam Al-Qur`an.

3) *Ghorib dan Musykilat*

Menguasai secara teori dan praktek

a) *Ghorib* adalah bacaan-bacaan dalam Al-Qur`an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwids secara umum.

b) *Musykilat* adalah bacaan dalam Al-Qur`an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.

4) *Suara dan lagu* Menguasai secara prakteka) *Suara*

Suaranya jelas dan lantang dalam membaca al-Qur`an

b) *Lagu*

Dapat menguasai lagu yang di gunakan dalam metode tilawati yaitu lagu rost.

(1) Khatam al-Qur`an 30juz

Santri dinyatakan selesai jika telah khatam al-

Qur'an 30 Juz dengan cara tadarus.

(2) Memiliki Pengetahuan Agama

Ketuntasan belajar santri dilengkapi dengan pengetahuan agama diantaranya:

- (a) Hafal surat-surat Pendek.
- (b) Hafal ayat-ayat pilihan
- (c) Hafal bacaan sholat
- (d) Hafal Doa-doa harian
- (e) Memahami pelajaran Fiqih, Tauhid, Sejarah, Akhlaq dll.

7. Strategi Pembelajaran *al-Qur'an Metode Tilawati*

Pada proses pembelajaran metode Tilawati menggunakan lagu karena sebagian besar anak kecil cenderung untuk menyukai lagu-lagu (nyanyian) dan suara yang merdu, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihafal. Lagu-lagu (nyanyian) tersebut dapat diperoleh secara lisan dan melalui kaset. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan santri, dalam hal ini peserta didik dan pendidik dalam kegiatan pengajaran dapat menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

a. Media dan Sarana Belajar

Pengertian media ada banyak sekali, penulis akan sedikit menjelaskan pengertian media dari beberapa sumber diantaranya sebagai berikut :Secara harfiah kata media memiliki arti “Perantara” atau

”pengantar”. Sedangkan menurut AECT (Association for Education and Communication Tehnology) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹⁰ Rossi dan Breidle (1996), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti, radio, televise, buku, koran majalah dan sebagainya.¹¹

b. Buku pegangan santri

- 1) Buku Tilawati
- 2) Buku kitabaty
- 3) Buku materi hafalan
- 4) Buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah islam

c. Perlengkapan mengajar

- 1) Peraga Tilawati
- 2) Sandaran peraga
- 3) Alat penunjuk untuk peraga dan buku
- 4) Meja belajar
- 5) Buku prestasi santri
- 6) Lembar program dan realisasi pengajaran
- 7) Buku panduan kurikulum dan Buku absensi santri¹²

¹⁰Sadiman Arief S, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 6.

¹¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, h. 204.

¹²Abdurrohimi, *et.al, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.*, h.6

d. Penataan Kelas Santri

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf “U” sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.

e. Proses Pembelajaran

Metode Tilawati menggunakan dua pendekatan dalam proses pembelajaran yakni klasikal dan tehnik baca simak. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode Tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 5 adalah 15 bulan dengan ketentuan:

- 1) 5 kali tatap muka dalam seminggu
- 2) 75 menit setiap tatap muka dengan susunan sebagai berikut:

Tabel. 1 Alokasi Waktu Pembelajaran Tilawati¹³

Waktu	Materi	Tehnik	Ket
5 Menit	Do'a Pembuka	Klasikal	Lagu Rost
25 Menit	Peraga Tilawati	Klasikal	Lagu Rost
40 Menit	Buku Tilawati	Baca Simak	Lagu Rost
20 Menit	Materi Penunjang	Klasikal	Lagu Rost
5 Menit	Do'a Penutup	Klasikal	Lagu Rost

f. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu.¹⁴ Dalam pembelajaran Tilawati menggunakan dua pendekatan pembelajaran yaitu:

¹³ Ibid, h.8.

¹⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 68.

- 1) Pendekatan klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga.¹⁵ Dalam teknik klasikal terdapat tiga cara dalam penyampaiannya, yang pertama guru membaca dan murid mendengarkan, cara kedua guru membaca dan murid menirukan, cara ketiga guru dan murid membaca bersama-sama. Seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 2 Tehnik Klassikal

TEKNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca bersama-sama	

Tiga teknik di atas tidak digunakan semua pada saat praktik klasikal, namun, disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri.

- 2) Pendekatan individual dengan teknik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang satu menyimak.¹⁶ Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan.

¹⁵ Abdurrohman Hasan, *et.al*, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, h. 9.

¹⁶ *Ibid.*, h. 11.

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauhmana tujuan telah tercapai. Karena itudi dalam menyusun evaluasi hendaknya memperhatikan secara seksama rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus dapat mengukur sejauhmana proses pembelajaran telah dilaksanakan.¹⁷

Evaluasi dilakukan oleh lembaga Madrasah, sekolah maupun TPA secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efesien. Evaluasi dalam metode tilawati dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Pre test

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajaki kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

2) Evaluasi harian

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Pelaksanaannya sebagai berikut :

- a) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.
- b) Halaman dilanjutkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.¹⁸

¹⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 209.

¹⁸ *Ibid.*,h.19.

8. Kelemahan dan Kelebihan Metode Tilawati

Adapun Kelemahan dan Kelebihan Metode Tilawati yaitu :

a. Kelemahan Metode Tilawati

Kelemahan dalam metode Tilawati yaitu mengenai pembelajaran mengenai huruf hijaiyah yang tanpa harokat masih kurang banyak pembiasaannya.¹⁹

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyah nya oleh karena itu santri terkadang kesulitan saat ditanya tentang huruf hijaiyah, santri hafal dalam pengucapannya namun tidak tahu bahkan terkadang terbalik saat ditanya hurufnya.

b. Kelebihan Metode Tilawati

- 1) Penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf "U" sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.
- 2) Santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar.
- 3) Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai
- 4) Ketika menggunakan pendekatan klasikal membantu dalam pembiasaan bacaan, membantu melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu rost, melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.

¹⁹ Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik" dalam *Education and Human Development Journal*, (Surabaya: PGPAUD FKIP UNU Surabaya), Vol.2 No.1/April 2017, h.113.

- 5) Dengan menggunakan teknik baca simak menjadikan santri tertib dan tidak ramai, pembagian waktu setiap santri adil, mendengarkan sama dengan membaca dalam hati, mendapatkan rahmat.
- 6) Evaluasinya bagi santri dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan memberi motivasi peningkatan prestasi; bagi guru untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, memperbaiki kekurangan-kekurangan, memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport dan mengetahui kemampuan santri.²⁰

Metode Tilawati tentunya mempunyai kelebihan maupun kekurangan, tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, tentunya setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya suatu metode dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi suatu pembelajaran dan ketepatan guru dalam memilih metode. Dengan adanya metode mempermudah antara guru dengan santri dalam proses pembelajaran.

B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Iqro'

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana

²⁰ *Ibid.*, h.113.

lingkungan seseorang secara disengaja dikelola dalam tingkah laku atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.²¹

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun intraksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan anak didik, Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat anak didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauanya sendiri untuk mempelajaranya.²²

2. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi (bahasa) Al-Qur'an berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata *قراءة* atau *قرآن*, yaitu bentuk *mashdar* dari kata *قرأ*. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an sudah banyak diberikan pengertian oleh para *mufassir*. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang *mu'jiz*, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An Nas.²³

Sementara Al-Farmawi mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah cahaya yang diturunkan Allah melalui Malaikat Jibril Al-Amin kepada hati Nabi Saw. sebagai undang-undang yang adil, syari'at yang abadi, pelita yang

²¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2003) h.61

²² AhmadMunjin, dkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Bandung : PT. Refika Aditama,2009)h.19

²³ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar* (Pekanbaru: Amzah, 2002), h.13.

terang, dan petunjuk bagi kita.²⁴

3. Pengertian Metode Tilawati

Metode Iqro' disusun oleh KH. As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta. Beliau merupakan seseorang yang telah berkecimpung dalam pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai metode yang dalam kenyataannya ternyata belum sempurna. Maka atas dasar pengalaman yang cukup lama dan permintaan serta desakan dari berbagai pihak maka berkat inayah Allah, kerja keras dan bantuan berbagai pihak tersusunlah buku Iqra.²⁵

Buku Iqra sendiri diterbitkan oleh Balai litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM" Yogyakarta. Buku Iqra ini terdiri dari 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat.

Demikian Metode Iqra ini sudah dipikirkan sematang mungkin sebelum diterbitkan karena penyusun buku Iqra ini ingin menyelamatkan ribuan bahkan jutaan umat Islam dari buta huruf Al- Qur'an dengan menggunakan metode yang praktis dan sistematis ini, dan untuk memudahkan setiap orang yang membacanya karena dimulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit.

Dan hingga saat ini masih banyak orang yang menggunakan

²⁴ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 11

²⁵ As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000).h.5

Metode Iqra ini dalam belajar membaca al-Qur'an karena metode ini sudah tidak diragukan lagi oleh seluruh umat Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.²⁶

Metode Iqro' ialah metode yang digunakan dalam membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.²⁷

Kata Iqra dalam bahasa Arab berarti قرأ yang berarti baca.²⁸ Allah SWT memberikan perintah terhadap umatnya untuk membaca, untuk itu menjalankan perintah Allah SWT merupakan keharusan bagi setiap umat muslim di dunia. Adapun perintah Allah SWT salah satunya dengan membaca Al-Qur'an. Metode Iqro' ini termasuk metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

Pengertian Lain menurut As'ad Humam, metode Iqro' adalah salah satu metode belajar membaca al-Qur'an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar maupun mengajarkan membaca al-Qur'an.²⁹

Kata "Iqro' " merupakan Ayat pertama dalam surat Al-Alaq, pada

²⁶ Ibid. h. 7

²⁷ Nur Trisnawati, *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Medan, UIN Sumatera Utara, 2017).h. 33

²⁸ "KBBA Iqra", Serang, 5 Januari 2019, <http://kbbi.web.id/Iqra.Pdf>

²⁹ As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000).

ayat tersebut jelas sudah pengertian kata “Iqro’ ” sendiri yang berarti “Bacalah”. Umat Islam diperintahkan oleh Allah SWT untuk membaca, jelas dalam surat Al-Alaq ini Allah SWT menyuruh umatnya untuk membaca. Salah satunya membaca al-Qur’an, membaca al-Qur’an juga merupakan suatu nilai ibadah bagi umat muslim/muslimah karena dalam setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sebagaimana wahyu yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Qs. Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Q.S Al Alaq 1-5).³⁰

Berdasarkan ayat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan setiap umatnya untuk membaca, salah satunya dengan membaca Al-Qur’an. Karena Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam dan pedoman hidup umat Islam di dunia serta sebagai obat bagi semua umat Islam yang ada di dunia. Untuk itu membaca Al-Qur’an bagi setiap umat Islam sangatlah penting karena Al-Qur’an juga merupakan sumber hukum yang pertama bagi umat Islam.

Jadi, Pembelajaran Membaca Al-qur’an Metode Iqro adalah

³⁰ Qur’an Kemenag, Surah Al-Alaq 1-5.

Proses bantuan yang diberikan pendidik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan melalui suatu metode atau cara belajar membaca al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

4. Sistematika Pembelajaran Metode Iqro'

- a. Pelajaran di jilid 1 seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf-huruf tunggal berharokat *fathah*. Diawali dengan huruf *a, ba, ta, tsa*, dan seterusnya sampai bunyi *ya*. Target yang dicapai anak bisa membaca dan mengucapkan secara fasih sesuai dengan *makhrajnya* huruf-huruf tunggal berharakat *fathah*. Dalam hal ini anak belum ditargetkan untuk mengenal nama-nama huruf itu sendiri, seperti *alif, ba*, *ta* dan seterusnya.
- b. Jilid 2 diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharakat *fathah*, baik huruf sambung di awal, di tengah, maupun di akhir kata. Mulai diperkenalkan bacaan "*mad*" namun masih berharakat. Mulai halaman ini anak boleh diperkenalkan nama huruf demikian pula nama *harakat*. Target jilid 2 meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf, anak bisa membaca huruf-huruf sambung, anak bisa membedakan bacaan pendek dan panjang dari *fathah* yang diikuti *alif* dan *fathah* berdiri.
- c. Awal jilid 3 anak diperkenalkan bacaan *kasrah*. Karena anak telah mampu membedakan bentukbentuk huruf bersambung, maka

pengenalan bacaan *kasrah* ini langsung huruf tunggal dan huruf sambung sekaligus. Bacaan *dhammah* dikenalkan pada jilid 3 setelah anak betul-betul mengenal bacaan *kasrah* dan *fathah*. Pada halaman 19 langsung diperkenalkan *dhammah* panjang karena diikuti oleh *wawu sukun*. Dan disinilah anak dikenalkan huruf *wawu* dan tanda *dhammah*, baik *dhammah* biasa maupun *dhammah* terbalik sebagai tanda bacaan panjang. Target jilid 3 anak mengenal bacaan *kasrah*, *kasrah* panjang karena diikuti *ya'' sukun* dan *kasrah* panjang karena berdiri, anak mengenal bacaan *dhammah*, *dhammah* panjang karena diikuti *wawu sukun* dan *dhammah* panjang karena terbalik. Anak sudah mengenal nama tanda baca *fathah*, *kasrah*, *dhammah* dan *sukun*. Anak sudah mengenal nama-nama huruf *alif*, *ya''* dan *wawu*.

- d. Pelajaran jilid 4 diawali dengan bacaan *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, *dhammah tanwin*, bunyi *ya'' sukun* dan *wawu sukun* yang jatuh setelah harakat *fathah*, *mim sukun*, *nun sukun*, *qolqolah* dan huruf hijaiyah lainnya yang *berharakat sukun*, pada jilid ini anak sudah diperkenalkan dengan nama semua huruf hijaiyah dan nama-nama tanda bacanya. Didahulukannya bacaan *qolqolah* dari huruf-huruf *sukun* lainnya dimaksudkan agar sejak dini anak telah mampu menghayati bacaan *qolqolah* sehingga terbiasa dengan bacaan yang mestinya *berqolqolah* tetap dibaca *qolqolah*. Dalam pelajaran bacaan *tanwin*, *nun sukun* dan *mim sukun* target yang ada pada jilid 4 ini baru memperkenalkan bacaan-bacaan *idzhar*, sedang bacaan yang lain belum diperkenalkan.

- e. Jilid 5 diajarkan bacaan *alif lam qamariah, tanda waqaf, mad far''i, alif lamsyamsyiah, idgham bigunnah, lam jalalah, dan idgam bilagunnah*, tetapi belum diperkenalkan istilah- istilah yang digunakan dalam ilmu tajwid.
- f. Isi jilid 6 sudah memuat semua persoalan-persoalan tajwid, walaupun belum diperkenalkan teori-teori tajwidnya.³¹

5. Prinsip Pembelajaran Metode Iqro'

Adapun prinsip-prinsip metode iqro' sebagai berikut :

- a. Menggunakan metode yang praktis dan sistematis sehingga metode iqro' mudah untuk dipahami.
- b. Untuk memudahkan setiap orang yang membacanya karena dimulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit.

6. Strategi Pembelajaran al qur'an Metode Iqro'

- a. CBSA, siswa aktif membaca sendiri setelah dijelaskan pokok bahasanya, guru hanya menyimak tidak menuntun. Belajar aktif tidak hanya diperlukan untuk menambah gairah, namun juga untuk menghargai perbedaan individual dan keragaman kecerdasan.³²
- b. Privat, menyimak seorang demi seorang secara bergantian. Pendapat Lapp, Bender, Ellenwood & John di antara model aktivitas belajar adalah *The Personilised Model*, di mana proses pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan minat, pengalaman dan

³¹ Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' Cara cepat MemeBaca Al-Qur'an*. (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Team tadarus,1995). 17

³² Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuasa 2004) h. 56.

perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi-potensi individualitasnya.³³

- c. Asistensi, siswa yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak siswa lain. Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temanya. Jika selama ini ada yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik dalam mengajarkan kepada teman sekelas.³⁴

7. Target Pembelajaran Metode Iqro'

a. *Makharijul Huruf*

Tempat dimana huruf Al-Qur'an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya.

b. *Mad*

Membaca Panjang huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an karena bertemu salah satu huruf bacaan mad (*hamzah, wawu, dan ya*) dan untuk ketikan tergantung pada mad itu sendiri

c. *Tajwid*

Hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika menjadi Al-Qur'an. diantaranya : *Idzhar, ikhfa, iqlab, idgam, mim sukun, qolqoah, nun bertasyid.*

³³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h.45

³⁴ Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insani Madani 2008) h.

d. *Waqaf*

Penghentian sjenak pada bacaan dengan memutuskan suara diakhir perkataan untuk bernafas dengan niat ingin menyambung bacaan.

8. Kelebihan dan kekurangan Metode Iqro'

Adapun Kelebihan Metode Iqro' sebagai berikut :

- a. Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pendidikan dan latihan guru agar buku iqro' ini dapat dipahami dengan baik oleh guru, para guru dapat menerapkan metodenya dengan baik dan benar.
- b. Cara Belajar siswa aktif (CBSA), siswa diberikan contoh huruf yang telah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar awal dan setiap memulai belajar siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut. Pada permulaan, siswa langsung membaca huruf-huruf tersebut secara terpisah-pisah untuk kemudian dilanjutkan ke kata dan kalimat secara gradual. Jika terjadi kesalahan baca, guru memberikan kode agar kesalahan tersebut dibenarkan sendiri dengan cara mengulang bacaan.
- c. Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual. Jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif maka guru akan menggunakan buku Iqro' klasikal.
- d. Menggunakan sistem asistensi, yaitu siswa yang lebih tinggi tingkat pembelajarannya membina siswa yang berada di bawahnya. Meski

demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru dengan melalui ujian.

- e. Guru mengajar dengan pendekatan yang komunikatif, seperti dengan menggunakan bahasa penguatan saat siswa membaca benar, sehingga siswa termotivasi, dan dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.³⁵

Selain memiliki kelebihan, metode Iqro' juga memiliki kekurangannya yaitu:

- a. Anak kurang tahu nama huruf *hijaiyah* karena tidak diperkenalkan dari awal pembelajaran.
- b. Anak kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.
- c. Lagu tidak beraturan

C. Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Tilawati dan Metode Iqro' di MTsN 1 Lampung Timur

1. Faktor Pendukung Metode Tilawati dan Metode Iqro'

Adapun faktor pendukung metode tilawati yaitu :

- a. Peserta didik,
- b. Minat siswa
- c. Adanya program talaqi bagi guru dan sarana prasarana.

Adapun factor pendukung metode iqro' yaitu

- 1) Peserta didik
- 2) Adanya guru
- 3) Kesesuain pengguna kitab iqro'(di rumah dan di sekolah)..

³⁵ Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Printing Cemerlang, 2009) h. 67.

2. Adapun Faktor Penghambat Metode Tilawati dan Metode Iqro' :

- a. Peserta didik, diketahui siswa malas untuk mengulang atau mempelajari kembali pelajaran dirumah, bersamaan dengan bermain HP.
- b. Kemudian dari sisi Pengajar, diketahui bahwa jumlah pengajar sangat terbatas. Hal ini menjadi penghambat tercapainya efektifitas pengelolaan kelas.³⁶

D. Kemampuan Membaca al-Qur'an

1. Pengertian kemampuan membaca Al-qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar. Zawawie menerangkan bahwa membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga orang yang mengucapkan bisa mendengar perkataan yang sedang ia ucapkan.

Membaca al-Qur'an adalah sebuah kegiatan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an yang tertulis dalam bahasa Arab, yang apabila dilakukan akan mendapatkan pahala. Membaca al-Qur'an adalah salah satu ibadah Umat Islam yang apabila dilakukan sudah pasti mendapat pahala. Rasulullah menganjurkan umatnya untuk selalu membaca al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar harus mematuhi Aturan tertentu. Aturan membaca Al-Qur'an tersebut dinamakan dengan ilmu

³⁶ Sumber Mtsn !lampung Timur.

tajwid.³⁷

Zawawie menuliskan bahwa keinginan membaca al-Qur'an dapat terlaksana secara kontinu apabila ada motivasi sebagai motor penggerak. Dalam hal ini, motivasi umat Islam dalam membaca al-Qur'an adalah anjuran Rasulullah saw untuk setiap orang Islam agar senantiasa membaca al-Qur'an. Beliau juga memotivasi orang Islam yang telah mahir membaca al-Qur'an dengan menjanjikan adanya pahala yang besar. Bagi para pemula masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an, Rasulullah saw memberikan motivasi agar terus belajar dengan baik dengan menjanjikan dua pahala sekaligus, yaitu pahala membaca al-Quran dan pahala atas jerih payahnya.³⁸

Dasar perintah untuk membaca Al-Qur'an tertera dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ
يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya : orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya], mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.(Q.S Al- Baqarah 121).

dan dalam surat Al-Muzammil (73) ayat 4 yang berbunyi:³⁹

³⁷ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), h. 26.

³⁸ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, h.25.

³⁹ Qur'an Kemenag Surah Al Baqarah 121 dan Surah Al Muzammil 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١٠٠﴾

Artinya : “Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa, perintah untuk membaca dengan jelas sehingga pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan tidak menyimpang dari ilmu tajwid. Karena jika menyimpang dari ilmu tajwid tersebut, maka akan menyimpang pula dari maksudnya. Hal ini mengandung arti bahwa kita diperintahkan untuk melaksanakan belajar dan mengajarkan Al-Qur’an kepada orang lain.

Dan dijelaskan dalam sebuah hadis dari sahabat Utsman bin Affan radhiallahu ‘anhu berkata, bahwa Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (H.R Shahih Bukhari).⁴⁰

Dari hadis diatas dapat dijelaskan bahwa, orang yang terbaik adalah yang dapat mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya. Mempelajari dan mengajarkannya yang dimaksud yaitu mempelajari dan mengajarkan lafazh-lafazh Al-Qur’an dan juga mempelajari dan mengajarkan makna-makna Al-Qur’an.

⁴⁰ Apk Al Kutub Tis’ah No 5027.

2. Indikator Kemampuan Membaca al-Qur'an

Indikator Menunjukkan apakah memiliki suatu kemampuan dan tingkat penguasaanya. Indikator mengukur pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan dan kecakapan hidup yang di tunjukkan bahwa siswa telah mencapai kompetensi yang ditandai dngan perubahan yang di ukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁴¹ Kemampuan membaca al-Qur'an adalah keterampilan yang dimiliki siswa untuk membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik. Indikator kemampuan membaca al-Qur'an yaitu :

a. Fashohah

Fashohah adalah prestasi bacaan yang setinggi-tingginya dari membaca ayat-ayat al-Qur'an. Dimana fashohah mengandung tiga unsur yaitu: 1) Lancar, ucapan-ucapan berlangsung secara baik, yang dapat membacanya dengan cepat tanpa menemukan kesalahan. Kelancaran membaca menimbulkan keserasian, kerapian dan keindahan dalam membaca. 2) Tepat, semua sebutan huruf dapa diucapkan sebagaimana ketentuan-ketentuan tanpa ada penyimpangan atau kelainan yang diperdengarkan oleh lidahnya. 3) Tetap, sebutan huruf yang tepat dapat diperhatikan dalam mengucapkannya dengan tidk pernah salah atau sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.⁴²

Pada umumnya ulama tajwid menganggap kesalahan itu *Jalli* apabila kesalahan itu bisa merusak bentuk kalimat. Baik merusak

⁴¹ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012).h.191

⁴² Ridwan 2015, h.21

makna seperti **أَنْعَمْتُ** (dhommah) dibaca **أَنْعَمْتُ** (fathah) maupun tidak merusak seperti :

الْحَمْدُ لِلَّهِ dibaca **الْحَمْدُ لِلَّهِ** (dengan dhommah ha')

Adapun kesalahan khofi ialah kesalahan pada lafazh yang hanya membuat cacat lafazh menurut norma bacaan saja. Atau dengan standard yang lebih mudah : kesalahan jail ialah kesalahan yang bisa diketahui oleh orang-orang awam. Dan kesalahan khofi ialah kesalahan yang hanya diketahui oleh orang-orang khusus, yakni orang yang ahli dalam ilmu tajwid.

Standard yang seperti di atas tersebut sepertinya hanya cocok untuk memperkirakan apakah pembaca berdosa atau tidak, karena hukum salah jail itu haram sedangkan khofi itu khilaf antara haram atau makruh. Dan yang lebih khofi itu ma'fu (dimaafkan).⁴³

b. Tajwid

Allah yang menurunkan Al-Qur'an sebagai "*bacaan mulia*" agar dapat menjadi petunjuk bagi manusia dan pembeda antara yang benar dan batil, sangat peduli dan tidak segan-segan memberi *warning* untuk tidak membacanya dengan "asal membaca". Ini dapat dilihat pada pesan serius-Nya di surah al-Muzammil/73:4 "*bacalah Al-Qur'an dengan tartil yang unggul,*" Artinya perintah membaca Al-Qur'an adalah bukan sekedar dengan cara sekedar "tartil" akan tetapi dengan "

⁴³ Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, *Panduan Munaqosyah*, Surabaya:Dunia Grafindo,2018). h.12

tartil yang benar-benar berkualitas". Dengan demikian, maksud "*tartil yang unggul*" adalah melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an seagut dan semaksimal mungkin, yang populer dengan ungkapan bahwa "*membaca Al-Qur'an haruslah bertajwid. Untuk dapat bertajwid haruslah menguasai keilmuannya, yaitu ilmu tajwid.*"⁴⁴

c. Makharijul Huruf

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (*Makharijul Huruf*), sifat-sifat huruf (*Shifatul Huruf*) serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.⁴⁵

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah *Fardhu Kifayah* sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah *Fardhu 'Ain* yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.⁴⁶

Makhraj secara bahasa berarti nama tempat keluarnya huruf

⁴⁴ Dr.K.H Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisuro*, (Bogor, CV Duta Grafika.2017)h.5-6

⁴⁵ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta : Bintang Terang), h.6

⁴⁶ Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 23

sedangkan menurut istilah berarti tempat keluar huruf dimana saat diucapkan suara menjadi terputus sehingga membuat berbeda(adanya perbedaan ucapan dengan huruf-hurf lain). Adapun tempat keluarnya huruf dibagi menjadi 5 yaitu :

- 1) *Al-Jauf* (ronggo mulut), yaitu huruf *mad alif, waw, ya*(*mad'thobi'i*)
- 2) *Al- Halq*(tenggorokan), terdapat di dalam 3 makhraj, yaitu: ح ع ه غ
- 3) *Al-Lisan* (Lidah), terdapat di dalam 10 makhraj yaitu: ط ذ ث ظ ت ص س ز ر ن ل ض ي ش ج ق
- 4) *Asy-Syafatain*(dua bibir), terdapat di dalam 2 makhraj(tempat keluar) yaitu : و م ب ف
- 5) *Al-Khaisyum*(janur hidung) sifat *ghunnah, nun/ mim mati* yang di *idgham/di ikhfakan nun yang bertasydid atau mim bertasydid.*

d. Kelancaran/At-Tartil

Al-Qur'an menjelaskan pada surah Al Muzammil ayat 4, Allah berfirman yang artinya :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “ atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.” (Q.S Al-Muzammil :4)

Berdasarkan firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al- Muzammil ayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-

lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur'an mampu menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembacadan pendengarnya.

Menurut Ali bin Abi Thalib RA, tartil adalah memperindah/memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf.⁴⁷ Sedangkan menurut As'ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid.⁴⁸

Bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benarsesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

e. Efektivitas Waktu

Berdasarkan menerapkan diatas Metode Tilawati dan Metode Iqro' memiliki efektivitas waktu diselesaikan dalam waktu 6 bulan kategori cepat dengan ketentuan berikut:

- a) 4 kali tatap muka dalam seminggu
- b) 60 menit setiap tatap muka
- c) Dalam satu kelas maksimal 15 santri/siswa.⁴⁹

Kemudian kategori sedang dalam waktu 15 bulan dengan

⁴⁷ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994),h. 9

⁴⁸ As'ad Humam, *Cara cepat*,h.4

⁴⁹ Abdurrohman Hasan, *et.al, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.*, h. 4

ketentuan berikut:

- a) 5 kali tatap muka dalam seminggu
- b) 75 menit setiap tatap muka
- c) Dalam satu kelas maksimal 15 santri/siswa.

E. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang.

Berikut perumusan hipotesis pada penelitian ini:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al Qur'an yang menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro'.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro'.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang berdasarkan problema komparasi, yaitu problema untuk membandingkan dua fenomena atau lebih. Menurut Abdullah, masalah atau problema komparatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan suatu variabel pada dua sampel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah perbandingan penggunaan metode Tilawati dan metode Iqro.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dimulai 8 Agustus 2022 sampai dengan 23 November 2022. Tempat penelitian MTsN 1 Lampung Timur Jl. Ki Hajar Dewantara 38B, Banjar Rejo. Kec Batanghari, Kab.Lampung Timur.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* h. 8

² Abdullah Ma'ruf, h. 115

C. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Populasi dirumuskan sebagai “semua anggota sekelompok orang kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas. Atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur.

D. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dijelaskan dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan populasi dan jumlah sampel 20 orang. 10 orang siswa VIII A dan 10 orang siswa VIII B MTsN 1 Lampung Timur.⁴ Adapun cara dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan cara teknik *cluster sampling* yaitu berdasarkan area yang telah ditentukan Kemudian menggunakan *purposive sampling* dalam penentuan sampelnya berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria tersebut.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h.119

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h.120

1. Siswa tersebut mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati atau metode Iqro'.
2. Siswa yang sudah belajar tentang *makhrojul* huruf, hukum *nun* mati, hukum *mim* mati, *idgham mutamatsilain*, *idgham mutajanisain*, dan *idgham mutaqaribain*, *alif lam ta''rif*, *qalqalah*, dan *mad thabi''i*

E. Teknik Pengumpulan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.⁵

Sedangkan, Menurut Sudijono tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan, atau perintah-perintah sehingga dapat diperoleh dari dapat dihasilkan nilai yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, h.108

melambangkan tingkah laku atau prestasi; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa baik dalam segi makhrajul huruf, fashohah, Tajwid, Tartil/kelancaran.

Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.⁷ Teknik observasi dilakukan pada lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Tilawati atau metode Iqro'.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan.⁸ Sedangkan menurut Margono mengemukakan, bahwa teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

⁶ Sugiyono, h.66

⁷ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif, h.47

⁸ Sugiyono, h. 104

Dalam penelitian ini, data yang diambil dari dokumen adalah sebagaiberikut:

- a. Data siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN Lampung Timur.
- b. Foto-foto kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati atau metode Iqro'.

F. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian sudah pasti memerlukan alat untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk test. Dalam melakukan proses pengumpulan data, peneliti menggunakan test membaca Al-Qur'an dengan target siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid serta kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an.

1. Rancangan Instrumen

“Rancangan instrument ini dirancang dan disusun dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai metode penunjang”.⁹ Rancangan instrumen perlu untuk dibuat supaya dapat digambarkan dan terkonsepkan.

2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh penulis adalah berdasarkan indicator-indikator pada variabel bebas dan variabel terikat,

⁹ Sugiono, h.104.

yang kemudian dari indikator-indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

Tabel. 3
Instrument yang Digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas (X) Komparasi Metode Tilawati dan Metode Iqra'	Siswa	Tes	Tes Praktek
Variabel Terikat (Y) Kemampuan Membaca Al- Qur'an	Siswa	Tes	Tes Praktek

Tabel.4
Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah
Variabel Terikat : Kemampuan Membaca Al-Qur'an	<i>Makhorijul Huruf</i>	1,2,3,	3
	Tajwid	4,5,6	3
	Kelancaran atau Tartil.	7,8,9,10	4
	Efektivitas waktu		
Jumlah Item			10

G. Pengabsahan Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian kombinasi yakni sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memperhatikan, melihat dan memeriksa kembali data yang terkumpul guna mengantisipasi adanya kesalahan-kesalahan agar

diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. *Coding*, yaitu pemberian kode-kode tertentu menurut jenis dan bentuk data sehingga mempermudah dalam pengelolaan data.
3. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang telah diklasifikasikan ke dalam tabel sesuai dengan masalah yang telah diteliti dan teratur sehingga data menjadi lebih konkrit.
4. *Analzing*, yaitu tahapan terakhir dalam pengolahan data yang membuat analisis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan sehingga diketahui hasil penelitian dengan jelas¹⁰

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perbandingan antara dua variabel, untuk menguji hipotesis ada perbedaan atau setidaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an antara menggunakan metode Tilawati VIII A dan metode Iqro' VIII B, secara kuantitatif digunakan rumus uji "t". Menurut Anas Sudjono adalah:¹¹

$$t = \frac{M_x - y}{SE_{M_x - M_y}}$$

Langkah perhitungan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel x, dengan rumus:

$$\underline{M}_x = \frac{\sum x}{N_x}$$

¹⁰ Marzuki, h. 81.

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: Rajawali Press, 2018), h. 120.

2. Mencari mean variabel y, dengan rumus :

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{N_y}$$

3. Mencari deviasi standar skor variabel x, dengan rumus:

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_x}$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel y, dengan rumus:

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_y}$$

5. Mencari standar error mean variabel X, dengan rumus :

$$SE_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

6. Mencari standar eror mean variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

7. Mencari standar eror perbedaan antara mean variabel X dan variabel

Y dengan rumus:

$$SE_{M_x - M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

b. Mencari T_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M}}$$

1. Memberikan interpretasi terhadap p dan t dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Merumuskan hipotesis alternatifnya (H_a) : ada (terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
 - b. Merumuskan hipotesis nihilnya (H_0) : tidak ada (tidak terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
2. Menguji kebenaran dan keabsahan kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya hasil perhitungan t_0 dan t yang tercantum pada tabel nilai “t” pada taraf 1% dengan terlebih dahulu menetapkan degrees of freedomnya atau derajat kebebasannya dengan rumus:

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

3. Dengan diperoleh df dan db itu, maka dapat dicari harga t_t maka H_0 ditolak; berarti ada perbedaan mean yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Jika t_0 lebih besar daripada t_t maka H_0 diterima; berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Keterangan:

T_0 = t observasi diberi lambang “ t_0 ” atau tabel harga kritis “t” X =

variabel X

Y = variabel Y

M_x = Mean dari variabel X M_y = Mean dari variabel Y

SE = Standar eror perbedana (besarnya kesetaraan mean sampel)
meansampel bilangan konstan

SD = Deviasi standar dari ssampel yang diteliti

Σ = Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses penguadratan
terlebihdahulu

N = Sumber of cases (banyaknya subjek yang diteliti)¹²

¹² Anas Sudujon, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.120

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTsN 1 Lampung Timur

Berdirinya madrasah ini karena adanya masa integrasi atau integrasi dari beberapa sekolah agama. Pada awalnya merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLA) Keguruan. Kemudian, PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya di daerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain itu juga, membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati yang seharusnya di Metro. Maka, dengan segala pertimbangan yang matang di putuskanlah untuk pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro pada mulanya berstatus swasta dan bergabung dengan Madrasah Tsanawiyah Filial Metro yang di pimpin oleh Bapak M. Shaleh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang di pimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA. Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakariyah. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1979 oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Wilayah Provinsi Lampung.

Akhirnya pada tanggal 19 April 1983 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Surat Keputusan No. Kep/E/PP/005/105/1983. Keluarnya keputusan dari pusat tersebut

maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filiah Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati. Karena adanya permekaran wilayah Kota Metro, dimana letak wilayah MTSN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTSN Metro berubah menjadi MTSN Metro Batanghari Lampung Timur.

Nama MTSN 1 Lampung Timur secara resmi di gunakan sejak 17 September 2014 berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2014 yang awalnya adalah MTsN Metro Batanghari Lampung Timur.

b. Visi dan Misi MTsN 1 Lampung Timur

1) Visi

Visi MTsN 1 Lampung Timur adalah Mewujudkan Madrasah yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik berdasarkan iman dan taqwa, serta berwawasan lingkungan hidup.

2) Misi

Misi MTsN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal, efektif, dan efisien.
- b) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana.
- d) Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai, dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur.

- e) Menjadikan siswa memiliki iman yang mantap dan taat beribadah.
 - f) Membentuk siswa berperilaku islami.
 - g) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur, dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.
 - h) Membangun dan mengembangkan komitmen terhadap lingkungan hidup.
- c. Keadaan Guru, Karyawan, dan Staf MTsN 1 Lampung Timur

Jumlah guru, karyawan, dan staf MTSN 1 Lampung Timur berjumlah 76 orang, dengan rincian 63 orang guru, 13 orang staf, dan 1 orang karyawan.

Tabel. 6
Daftar Guru, Karyawan, dan Staf MTSN 1 Lampung Timur

No	Nama Lengkap dan Gelar	L/P	Jenjang Pendidikan	Jabatan	Ket
1	Udin, S. Ag, M. Pd. I	L	S2	Kepala Madrasah	
2	Yuli Setyono, S. Pd	L	S1	Waka Kurikulum	
3	Suyono, S. E, M. AB	L	S2	Ka. Tata Usaha	
4	Abdul Rahman PS, S. Ag	L	S1	Waka Kesiswaan	
5	H. Aswandi, S. Ag, M. Pd. I	L	S2	Waka Humas	
6	Drs. Abdul Sukur	L	S1	Waka Sar Pras	
7	Ma'sum, S. Ag, M. Pd. I	L	S2	Guru	
8	Hj. Eni Yunanti Utami, M. Pd	P	S2	Guru	
9	Dra. Hj. Chandrawati	P	S1	Guru	
10	Dra. Rulia	P	S1	Guru	
11	Dra. Hj. Siti Tsaniah	P	S1	Guru	
12	Drs. Akmad Zazuli	L	S1	Guru	

No	Nama Lengkap dan Gelar	L/P	Jenjang Pendidikan	Jabatan	Ket
13	Hj. Fatmah, S. Ag	P	S1	Guru	
14	Dra. Hj. Wiwik Darwati	P	S1	Guru	
15	Dra. Hj. Eka Marlita	P	S1	Guru	
16	Desi Handyani	P	S1	Guru	
17	Hj. Samsiah, S. Pd. I	P	S1	Guru	
18	Dra. Sri Hermawati	P	S1	Guru	
19	Hj. Naswiatun Budiarti, S. Ag, M. Pd. I	P	S1	Guru	
20	Hj. Rosita, S. Ag	P	S1	Guru	
21	Sukesih, S. Pd	P	S1	Guru	
22	Rubangi, S. Pd	L	S1	Guru	
23	Maghdalena, S. Pd	P	S1	Guru	
24	Dra. Marliza	P	S1	Guru	
25	Muhammad Nurdin, S. Pd	L	S1	Guru	
26	Hartati, S. Pd	P	S1	Guru	
27	Siti Nurhayati, S. Pd, M. Pd. I	P	S2	Guru	
28	Maryono, S. Pd, M. Kes	L	S2	Guru	
29	Novi Diana Mandawasa, S. Ag	P	S1	Guru	
30	Jumangin, S.. Pd. I, M. Pd	L	S2	Guru	
31	Bara Sabarati, S. Ps. I, M. Pd. I	P	S2	Guru	
32	Hj. Musyri'ah, S. Ag, M. Pd. I	P	S2	Guru	
33	Atik Setyawati, S. Pd	P	S1	Guru	
34	Latifah Yan, S. Ag	P	S1	Guru	
35	Hj. Edi Purwanto, S. Ag	L	S1	Guru	
36	Drs. Ahmad Fauzi	L	S1	Guru	
37	Prayitno, S. Pd	L	S1	Guru	
38	Bisri Arifin, S. Pd	L	S1	Guru	
39	Agus Purnomo, S. Si	L	S1	Guru	
40	Sri Susilowati, S. Pd	P	S1	Guru	
41	Esti Palupi, S. Pd	P	S1	Guru	
42	Iffah Nur Atikah, S. Pd	P	S1	Guru	
43	Eka Ariyanti, S. AN	P	S1	Guru	
44	Ria Resti Novalia, S. AN	P	S1	Guru	
45	Tyas Rosawinda Khairunnisa, S. Si	P	S1	Guru	
46	Afifatur Rahmah, S. Pd	P	S1	Guru	
47	Nur Lailatul Qomriyah, S. Pd	P	S1	Guru	

No	Nama Lengkap dan Gelar	L/P	Jenjang Pendidikan	Jabatan	Ket
48	Ajeng Riesmitasari, S. Si	P	S1	Guru	
49	Resti Yulista, S. Pd	P	S1	Guru	
50	Dara Ayu Permatasari, S. Sn	P	S1	Guru	
51	Evan Aprialdi, S. Pd	L	S1	Guru	
52	Sonia Artha Naully Siregar, S. Pd	P	S1	Guru	
53	Yunita Eka Putri, S. Pd	P	S1	Guru	
54	Diana Sari, S. Pd	P	S1	Guru	
55	Farida, S. Pd. I	P	S1	Guru	
56	Endang Puji Lestari, S. Pd	P	S1	Guru	
57	Prini Mardiyanti, S. Pd	P	S1	Guru	
58	Yusti Apriyani, S. Pd	P	S1	Guru	
59	Putri Dwi Pravitasari, S. Pd	P	S1	Guru	
60	Fahmi Ratna Dewi, S. Pd	P	S1	Guru	
61	Budi Jamaludin Fa'ri, S. T	L	S1	Guru	
62	Indra Septiawan, S. Pd	L	S1	Guru	
63	Baktiono, S. Sn	L	S1	Guru	
64	Abdul Hanan	L		Staf TU	
65	Ponidi	L		Staf TU	
66	Asih Subagyo	L		Staf TU	
67	Warisanman, M. Pd. I	L	S2	Staf TU	
68	Rusadah Niliyani, S. Ag	P	S1	Staf TU	
69	Uzunuhir	L		Staf TU	
70	Husni Syarifudin, S. E	L	S1	Staf TU	
71	Muhammad Insan Jaya, s. Pd. I	L	S1	Staf TU	
72	Eva Suryani, S. Pd. I	P	S1	Staf TU	
73	Ferlia Yunia Sari, S. Pd	P	S1	Staf TU	
74	Nurrahman	L		Staf TU	
75	Anam Rifa'i	L		Staf TU	
76	Juminem	P		Staf TU	
77	Bustomi	L		Satpam	

Sumber : Dokumen MTsN 1 Lampung Timur

d. Keadaan Siswa MTsN 1 Lampung Timur

Saat ini jumlah siswa keseluruhan siswa di MTSN 1 Lampung Timur tahun 2022/2023 sebanyak 889 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 247 dan perempuan sebanyak 642 .

Tabel. 7
Jumlah Siswa MTSN 1 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Jenjang	Kelas	Jumlah
1	VII	VII A	31
		VII B	33
		VII C	30
		VII D	32
		VII E	31
		VII F	31
		VII G	30
		VII H	30
		VII I	32
		VII J	33
2	VIII	VIII A	30
		VIII B	30
		VIII C	32
		VIII D	34
		VIII E	34
		VIII F	31
		VIII G	30
		VIII H	33
3	IX	IX A	33
		IX B	31
		IX C	32
		IX D	34
		IX E	30
		IX F	31
		IX G	31
		IX H	30
		IX I	30
		IX J	31
Jumlah			889

Sumber : Dokumen MTsN 1 Lampung Timur

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur

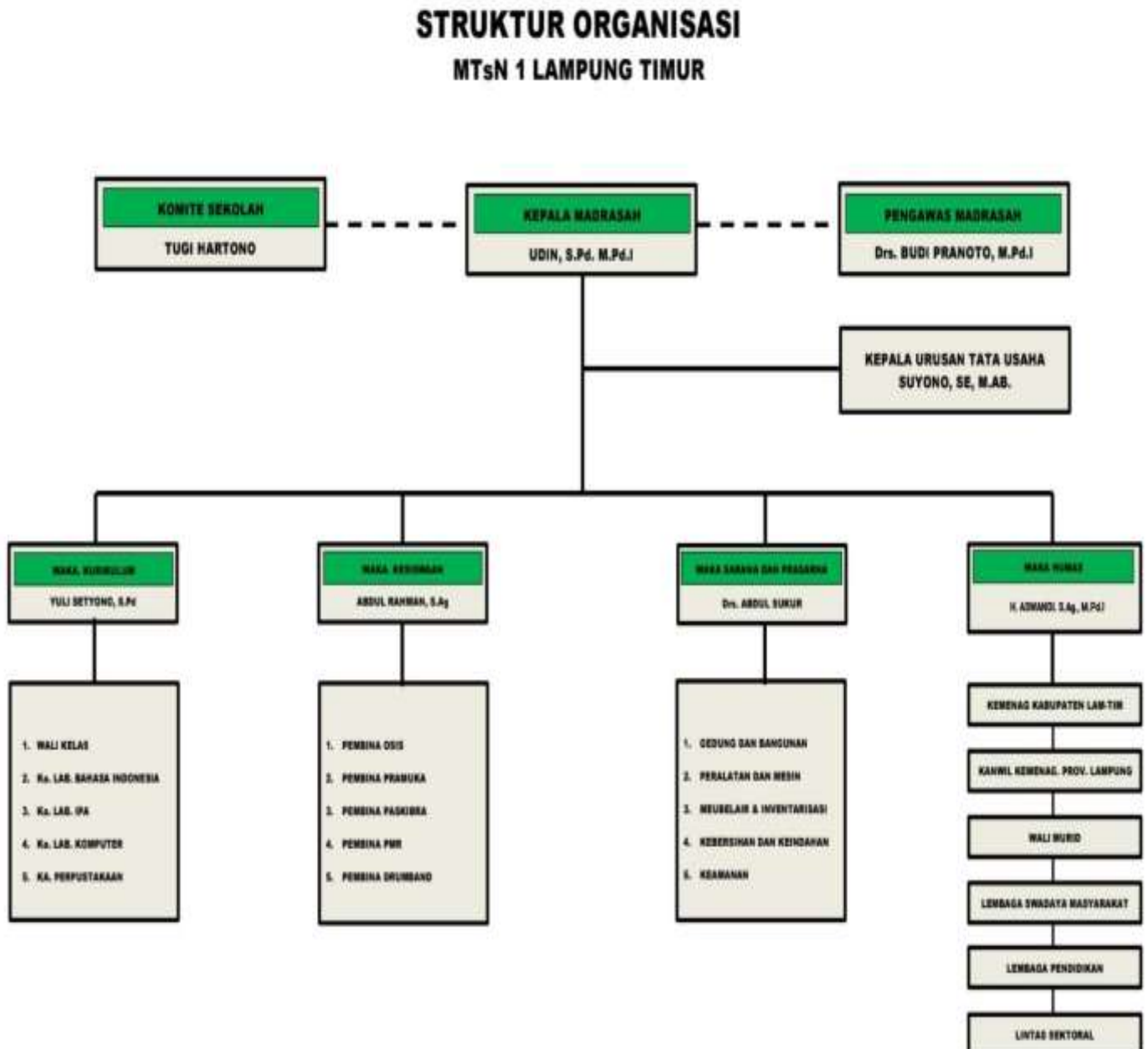
Saranan dan prasarana yang ada di MTsN 1 Lampung Timur sangat memadai dan kondisinya sangat baik sekali. Kondisi ini sangat membantu para siswa untuk belajar supaya mendapatkan kondisi belajar yang nyaman. Berikut tabel rincian sarana dan prasarana MTsN 1 Lampung Timur.

Tabel. 8
Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur

No	Nama Bangunan	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Halaman madrasah	1	1	-	-
2	Ruang guru dan piket	1	1	-	-
3	Perpustakaan	1	1	-	-
4	Laboratorium Bahasa	1	1	-	-
5	Kantor kepala Madrasah dan TU	1	1	-	-
6	Laboratorium IPA	1	1	-	-
7	UKS	1	1	-	-
8	Ruang Kelas	28	28	-	-
9	Aula	1	1	-	-
10	Lapangan Olahraga	2	2	-	-
11	Kantin Sehat	5	5	-	-
12	Laboratorium Komputer	1	1	-	-
13	Masjid	1	1	-	-

Sumber : Dokumen MTSN 1 Lampung Timur

f. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur



Tabel 1.3 Perolehan Skoring Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang Menggunakan Metode Iqro'

Inisial	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Σ	MEAN
AD	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	26	2,6
AA	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	26	2,6
AW	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	30	3,0
AF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
AN	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	29	2,9
WH	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30	3,0
BW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
MN	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	26	2,6
VO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
MZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
MH	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	26	2,6
MA	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	26	2,6
MI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
NA	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	26	2,6
KL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
MY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
PZ	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	26	2,6
RN	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	26	2,6
SA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
RZ	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	26	2,6

SM	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27	2,7
SH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,7
RF	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	26	2,6
KI	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	26	2,6
SK	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27	2,7
YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
LM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	2,9
RS	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	26	2,6

Berdasarkan tabel perolehan skoring kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII A yang menggunakan metode Tilawati dan Kelas VIII B, diketahui bahwa skor tertinggi 3 dan skor terendah adalah 1. Sedangkan Setelah skor tertinggi dan skor terendah diketahui, kemudian untuk mengetahui pada kualifikasi mana kemampuan membaca al- Qur'an siswa , dapat diketahui dengan interval nilai. bahwa untuk mencari interval digunakan rumus sebagai berikut:¹

$$R = \frac{H - L}{3}$$

$$3$$

$$R = \frac{3-1}{3}$$

$$R = \frac{2}{3}$$

$$R = 0,66$$

¹ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 23

Keterangan :

R = jarak interval
H = nilai tertinggi
L = nilai terendah

Dari hasil tersebut, dapat dikualifikasikan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Tilawati mempunyai interval dengan nilai :

2,34 – 3,00 kategori mampu

1,67 – 2,33 kategori cukup mampu

1 – 1,66 kategori kurang mampu

Untuk mengetahui lebih jelas terkait kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa yang menggunakan metode Tilawati dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Iqro'

No.	Kategori	Interval	Metode Tilawati		Metode Iqro'	
			F	%	F	%
1.	Mampu	2,34 – 3,00	9	90%	7	70%
2.	Cukup Mampu	1,67 – 2,33	1	10%	3	30%
3.	Kurang Mampu	1 – 1,66	0	0%	0	0%
	Jumlah		10	100%	10	100%

Berdasarkan presentase di atas, diketahui kemampuan membaca Al- Qur'an siswa kelas VIII A yang menggunakan metode Tilawati

yang termasuk kategori mampu ada 9 orang atau 90%, yang termasuk kategori cukup mampu ada 1 orang atau 10%, dan yang termasuk kategori kurang mampu tidak ada. Sedangkan, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII B yang termasuk kategori mampu ada 7 orang atau 70 %, yang termasuk kategori cukup mampu 3 orang atau 30%, dan termasuk kategori kurang mampu 0 orang atau 0%.

Setelah disajikan dalam bentuk tabel terkait kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII A yang menggunakan metode Tilawati dan kelas VIII B dengan menggunakan metode Iqro' berdasarkan interval pada masing-masing skor berikut ini akan disajikan tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan nilai. Adapun nilai tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100.$$

Dengan jumlah skor total = 48

Tabel 1.5 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Rentang Skor	Nilai	Tingkat Kemampuan
≥80	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
≤ 50	E	Sangat Kurang

Sumber: Gustin Rif'aturrofiqoh,²

² Gustin Rif'aturrofiqoh, h.64

Tabel 1.6 Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Yang Menggunakan Metode Tilawati

Inisial	Jumlah Skor	Nilai	Kategori	Tingkat Kemampuan
RN	30	98,90	A	Sangat Baik
AH	26	77,00	B	Baik
MB	30	93,75	A	Sangat Baik
AS	30	93,75	A	Sangat Baik
IA	30	100,00	A	Sangat Baik
SY	30	89,00	A	Sangat Baik
RW	30	95,80	A	Sangat Baik
NA	30	87,50	A	Sangat Baik
FN	30	100,00	A	Sangat Baik
RY	29	79,10	B	Baik
Rata-rata		91,48		

Berdasarkan tabel di atas rata-rata kemampuan siswa kelas VIII A adalah 91,48. 8 orang siswa memiliki kemampuan sangat baik dan 2 orang memiliki kemampuan baik.

b. Pembahasan Hipotesis

Mengetahui ada atau tidak ada perbedaan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati (X_1), metode Iqro' (X_2), dan kemampuan membaca al-qur'an (Y) dengan menetapkan dua kelompok yang berjumlah 30 orang untuk siswa yang menggunakan metode Tilawati dan 30 orang siswa yang menggunakan metode Iqro. Maka digunakan uji T test dan penyelesaiannya dibantu dengan menggunakan tabel kerja sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Adapun langkah- langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mencari mean variabel X_1 (pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati)

Dari tabel di atas siswa yang mendapatkan nilai 30 sebanyak 12 orang, nilai 29 berjumlah 5 orang, nilai 28 berjumlah 6 orang, nilai 26 Berjumlah 7 orang.

Mencari mean dari variabel X (hasil kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati) sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N_x}$$

$$M_x = \frac{853}{10}$$

$$M_x = 85,3$$

Diketahui bahwa jumlah nilai variabel $\sum x = 839$, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X ($N = 10$), sehingga meanvariabel $M_x = 83,9$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas mean variabel X mendapatkan hasil yaitu 83,9.

- 2) Mencari Mean variabel X_2 (pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro')

Hasil skor kemampuan siswa kelas VIII di MTsN 1 Lampung Timur dalam membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Tilawati sebagai berikut ini:

Tabel 2.2 Hasil Skor Kemampuan Membaca AL-Qur'an Siswa Yang Menggunakan Metode Iqro'

Inisial	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	\sum	MEAN
AD	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	26	2,6
AA	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	26	2,6
AW	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	30	3,0
AF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9

AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
AN	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	29	2,9
WH	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30	3,0
BW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
MN	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	26	2,6
VO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
MZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
MH	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	26	2,6
MA	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	26	2,6
MI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
NA	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	26	2,6
KL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
MY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
PZ	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	26	2,6
RN	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	26	2,6
SA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
RZ	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	26	2,6
SM	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27	2,7
SH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,7	2,7
RF	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	26	2,6
KI	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	26	2,6
SK	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27	2,7
YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0
LM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	2,9
RS	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	26	2,6
Jumlah (Σy)											810	

Dari tabel di atas siswa yang mendapatkan nilai 30 sebanyak 11 orang, nilai 29 berjumlah 3 orang, nilai 27 berjumlah 3 orang, nilai 26 berjumlah 12 orang. Mencari mean dari variabel X_2 (hasil kemampuan membaca Al- Qur'an dengan metode Iqro') sebagai berikut :

$$M^{x^2} = \frac{\sum X_2}{N_y}$$

$$M^{x^2} = \frac{810}{10}$$

$$M_{x^2} = 81$$

Diketahui bahwa jumlah nilai variabel $\sum X_2 = 810$, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X ($N = 10$), sehingga mean variabel $M_{x^2} = 810$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas mean variabel X mendapatkan hasil yaitu 81.

- 3) Mencari standar deviasi Y (kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati)

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum 71}}{N_x}$$

Dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Pengolahan Data Tentang Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati

Nilai (X)	Frekuensi	$x = (x - Mx)$	x^2
26	1	3,1	9,61
26	1	-6,9	47,61

30	1	1,1	1,21
29	1	1,1	1,21
30	1	4,1	16,81
29	1	-0,9	0,81
30	1	2,1	4,41
30	1	-1,9	3,61
26	1	4,1	16,81
30	1	-5,9	34,81
$\sum X = 286$	$N_x = 10$	-5,9	$\sum X^2 = 171,71$

Pada tabel di atas maka telah diketahui $\sum X^2 = 171,71$

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N_x}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{171,71}{10}}$$

$$SD_x = 4,143$$

Diketahui jumlah variabel $\sum X$ pada hasil pengolahan data nilai rata-rata yang kemudian dikurang mean, dikuadrat dan jumlah menjadi 171,71 dibagi jumlah X ($N = 10$) hasilnya 17,171, kemudian di akarkan hasilnya 4,143. Jadi diketahui $SD_x = 4,143$.

- 4) Mencari standar deviasi Y (kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro')

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_y}$$

Dengan langkah sebagai berikut

Tabel 2.4 Pengolahan Data Tentang Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqro'

Nilai (Y)	Frekuensi	$y = (y - My)$	y^2
29	1	2,1	4,41
28	1	2,1	4,41
29	1	5,1	26,01
28	1	5,1	26,01
29	1	5,1	26,01
28	1	-3,9	15,21
30	1	5,1	26,01
28	1	-15,9	252,81
30	1	0,1	0,01
29	1	-4,9	24,01
$\sum y = 288$	Ny= 10	-0,1	$\sum y^2 = 404,9$

Pada tabel di atas maka telah diketahui $\sum X^2 = 171,71$

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum y}}{N_y}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{404,9}{10}}$$

$$SD_x = 6,363$$

Diketahui jumlah variabel $\sum y^2$ pada hasil pengolahan data nilai rata-rata yang kemudian dikurang mean, dikuadrat dan jumlah menjadi 404,9 dibagi jumlah X (N = 10) hasilnya 40,49, kemudian di akarkan hasilnya 6,3663.

Jadi diketahui $SD_x = 6,363$

- 5) Mencari standar eror mean variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati) dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{N-1}$$

$$SE_{M_x} = \frac{4,143}{10-1}$$

$$SE_{M_x} = \frac{4,143}{9}$$

Diketahui : standar deviasi variabel $SD_K = 4,143$ kemudian dibagi jumlah sampel variabel X yang dikurangi 1 ($N - 1 = 9$) maka hasil standar error mean variabel X sebesar = 0,46

- 6) Mencari standar eroror mean variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro') dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{N-1}$$

$$SE_{M_y} = \frac{6,36}{10-1}$$

$$SE_y = \frac{6,36}{9}$$

$$SE_{M_x} = 0,70$$

Diketahui : standar deviasi variabel $SD_y = 6,36$ kemudian dibagi jumlah sampel variabel y yang dikurangi 1 ($N - 1 = 9$) maka hasil standar error mean variabel y sebesar =0,70

7) Mencari standar eror perbedaan antara mean variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{K-y} = \sqrt{SE_x + SE_y}$$

$$SE_{K-y} = \sqrt{0,46 + 0,70}$$

$$SE_{K-y} = \sqrt{1,16}$$

$$SE_{K-y} = 1,0$$

Diketahui : hasil standar error mean variabel X sebesar 0,46 dan standar error variabel Y sebesar 0,70 kemudian keduanya dijumlahkan menjadi 1,16 dan diakarkan maka hasil standar esrroor perbedaan antara variabel X dan variabel Y sebesar 1,0.

8) Menghitung besar harga “t” atau t_0 dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

$$t = \frac{81,0 - 83,9}{1,0}$$

$$t_0 = 0$$

c. Mencari besar df (db) atau memberikan interpretasi terhadap

“ t_0 ” dengan rumus sebagai berikut :

$$df = (N_x + N_y) - 2 = (10 + 10) - 2$$

$$df = 20 - 2$$

$$df = 18$$

diketahui jumlah sampel variabel X ditambah sampel variabel Y (10 + 10) kemudian dikurangi 2, maka df (db) adalah 18 maka diperoleh “t” tabel sebagai berikut :

Pada taraf signifikan 5% = 2,10

Pada taraf signifikan 1% = 2,88

d. Uji keaslian dan kepalsuan hipotesis

Telah diketahui bahwa harga t yang diperoleh dalam hasil perhitungan di atas yaitu 7, maka hipotesis H_a diterima yaitu ada perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro'. Sebab hasil tersebut lebih besar dari t tabel baik dari taraf signifikan 5% maupun taraf 1% yaitu : $2,10 < 7 > 2,88$. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya hasil mean X (kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati) diperoleh 83,9, dan mean hasil variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro') diperoleh 81,0. Jadi, dari perhitungan kedua metode tersebut ada perbedaan yang signifikan karena dari hasil selisih 7.

**Nilai Kemampuan membaca al-qur'an menggunakan
Metode tilawati siswa kelas VIII A
MTsN 1 Lampung Timur**

No	Nama	Nilai	Prestasi	Efektivitas Waktu
1	Aldi F	81	Mampu	3 bulan
2	Askiya M	78	Cukup mampu	6 bulan
3	Atika S	80	Mampu	4 bulan
4	Aura Aura	82	Cukup mampu	3 ½ bulan
5	Erlia Dency	80	Mampu	3 bulan
6	Fatir R	78	Cukup Mampu	6 bulan
7	Firdan	80	Mampu	5 bulan
8	Galih	78	Cukup Mampu	6 bulan
9	Handika	82	Mampu	3 bulan
10	Harfi Al	80	Mampu	4 bulan
11	Hayfa Amelia	85	Mampu	3 bulan
12	Kheisa Aulia	80	Mampu	4 bulan

13	Khaira	78	Cukup Mampu	6 Bulan
14	Lutfia R	78	Cukup mampu	6 bulan
15	Lybia S	75	Cukup Mampu	6 bulan
16	Melani P	81	Mampu	3 bulan
17	Putri Miftahul	80	Mampu	4 bulan
18	Raihana Al	77	Cukup Mampu	6 bulan
19	Nasya Hithatul	75	Cukup mampu	6 bulan
20	Syafrina Dewi	80	Mampu	4 bulan
21	Syahla N	80	Mampu	5 bulan

**Nilai Kemampuan membaca al-qur'an menggunakan
metode iqro' siswa kelas VIII B
MTsN 1 Lampung Timur**

No	Nama	Nilai	Prestasi	Efektivitas Waktu
1	Adinda	75	Cukup mampu	6 bulan
2	Adzra Alifah	76	Cukup mampu	6 bulan
3	Amanda W	80	Mampu	6 bulan
4	Aldrick F	76	Cukup mampu	6 bulan
5	Amma S	78	Cukup mampu	6 bulan
6	Az Zahra	81	Mampu	4 bulan
7	Belva H	77	Cukup mampu	6 bulan
8	Calista J	82	Mampu	4 bulan
9	Cika Aura	75	Cukup mampu	6 bulan
10	Dhea Rahma	83	Mampu	4 bulan
11	Erina Irsyad	78	Cukup mampu	6 bulan
12	Habibi Al Ghozali	80	Mampu	4 bulan
13	Hani A	80	Mampu	4 Bulan
14	Hexsa Galang	78	Cukup mampu	6 bulan
15	Ibrahim A	81	Mampu	4 bulan
16	Khairunnisa	76	Cukup mampu	6 bulan
17	Khanza L	80	Mampu	4 bulan
18	Kenzo Iqbal	80	Mampu	4 bulan
19	Mufida Z	78	Cukup mampu	6 bulan
20	Muhafidz	77	Cukup mampu	6 bulan
21	Mu' ammar	80	Mampu	5 bulan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada (terdapat) perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Tilawati di Pondok Pesantren Darul Amin dan metode Iqro' di MTs Raudhatul Jannah, karena hasil analisa uji hipotesa dengan menggunakan uji t test diperoleh bahwa t_o lebih besar dari pada t tabel baik dari taraf signifikan 5%, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Metode Tilawati dan Metode Iqro' dengan ini dapat diartikan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Tilawati untuk kategori mampu berjumlah 12 orang (70%) dengan keefektivitas waktu 3 sampai 4 bulan, untuk kategori cukup mampu berjumlah 9 orang (30%) 5 sampai 6 bulan, dan untuk kategori kurang mampu tidak ada. Dengan demikian rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Tilawati di Kelas VIII B siswa MTsN 1 lampung Timur yaitu termasuk dalam kategori mampu. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan Metode Iqro' untuk kategori mampu berjumlah 11 orang (45%) dengan keefektivitas waktu 4 bulan, untuk kategori cukup mampu 10 orang (55 %) dengan keefektivitas waktu 5 sampai 6 bulan, dan Dengan demikian rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Iqro'

di Kelas VIII A termasuk dalam kategori cukup mampu.

3. Adapun faktor pendukung metode tilawati dan metode iqro' yaitu :Peserta didik, diketahui bahwa para siswa rajin dalam setiap mengikuti pembelajaran, Tenaga Pengajar/Guru, guru memiliki pengetahuan mengenai metode tilawati dan sabar dalam proses pembelajaran. Sedangkan Faktor Penghambat Metode Tilawati dan Metode Iqro' , Peserta didik, diketahui siswa malas untuk mengulang atau mempelajari kembali pelajaran dirumah, bersamaan dengan bermain HP. Kemudian dari sisi Pengajar, diketahui bahwa jumlah pengajar sangat terbatas. Hal ini menjadi penghambat tercapainya efektifitas pengelolaan kelas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneiti menyarankan hal-hal sebagai berikut : Kepada guru perlu pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran Al-Qur'an baik melalui metode Tilawati maupun metode Iqro'. Hal ini harus diperhatikan agar para siswa selalu menerima hal-hal baru atau metode yang menarik sehingga siswa bersemangat dalam menerima materi pembelajaran Al-Qur'an, siswa diharapkan agar terus belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dan Metode Tilawati bisa dijadikan alternatif lain dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman.. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. 2011
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 2002.
- As-Suyuti Jalaluddin. *al-Jam 'I As-sShogir Fi Ahadits Al-Basyir An-Nadzir Jilid 1-2*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah. 2012.
- Al-Qaththan M. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Aunur Rafiq El- Mazni, Jakarta : PT. Mitra Kerjaya Indonesia.
- Apk *Al Kutub Tis'ah* No 5027.
- Apk. Qur'an Kemenag.2010.
- Bodgan Robert dan Taylor J Steven .1992. *Introduction to Qualitative Research Methods*, Terjemahan Arif Furqan, Surabaya : Usaha Nasional,1992.
- Budiyanto, *Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran)*,(Yogyakarta: Team Tadarus AMM,1995).
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada. 2015..
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa Depdiknas. 2008..
- Dt. Tombak Alam. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Jakarta : Bumi Aksara. 1995.
- Hasan A. dkk. *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati*, Surabaya : Pesantren Alquran Nurul Falah. 2010.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1999.
- Humam As'ad.. *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta. 2000
- Hamalik Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo. 2002
- KBBA Iqra", Serang, 5 Januari 2019, <http://kbbi.web.id/Iqra>. Pdf
- Khalaf W.A.. *Ilmu Ushul Fikih*, Kairo : Daarul Ar-Rosyid. 2008

- Kusnadi Edi.. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RamayanaPers dan STAIN Metro. 2008
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Ma'ruf .A.. *Metode Kuantitatif*, Yogya: Aswaja Pressindo. 2015
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- Mendiknas, *Lampiran Permendiknas no 22 Tahun 2006 tanggal, 23 Mei 2006*, Jakarta: Mendiknas. 2006..
- Mukaromah .S.. *Problematika Psikologis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Membaca AlQuran (Studi Di SMP Negeri Se Kecamatan Sleman)* Tesis, Yogyakarta : PPS Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2017.
- Munir Ahmad dan Sudarsono. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 1994.
- Munir .M.. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, Surabaya: Apollo. 1997.
- Moleang Lexy.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.
- Nasih Ahmad Munjin, and Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Adi Tama. 2009.
- Nata, A. *Perspektif Islam Tentang Strategi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Nasih.M dkk. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Nurhayah, *Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa (Studi Perbandingan Di Sd Islam Al- Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kota Serang"* Tesis, Serang : UIN SMHB. 2019.
- Ponpes Wali barokah, *Makalah Diklat Guru Alquran Metode Tilawati*, (Kediri : Ponpes wali barokah).
- Roqib.. *Ilmu Pendidikan Islam*,. Yogyakarta: Printing Cemerlang. 2009
- Rusman.. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo. 2014
- Sagala Syaiful.. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. 2011

- Sadiman Arief S.. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010
- Said Abdul Adhim.. *Nikmatnya Membaca Al-Quran*, Solo: Aqwam. 2013
- Silberman,. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuasa. 2004.
- Sudujono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok :Rajawali Press. 2018
- Sudjana Nana, *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo. 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta. 2012
- Soenarto Ahmad, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta : Bintang Terang
- Syah Darwyn dkk, *Perencanaan System Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada Press.2007.
- Syaikhon Muhammad.“*Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik*” dalam *Education and Human Development Journal*, Surabaya: PGPAUD FKIP UNU Surabaya, Vol.2 No.1/April. .2017
- Tarigan.H.G.,*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa. 2008
- Taniredja Tukiran dan Mustafidah Hidayati,*Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Trisnawati Nur, *Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Medan, UIN Sumatera Utara. 2017.
- Yusuf .M. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur’an Tentang Pendidikan*, Jakarta : Amzah. 2013.
- Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pstaka Insani Madani.2008.
- Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.2015
- Zawawie .M, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur’an* Solo: Tinta Medina. 2017.

LAMPIRAN



FOTO BERSAMA SALAH SATU GURU AL-QUR'AN
IBU MUSYRI'AH, M.Pd.I



TEKNIK BACA SIMAK MENGGUNAKAN METODE IQRO'



TEKNIK KLASIKAL MENGGUNAKAN ALAT PERAGA METODE
TILAWATI



TEKNIK BACA SIMAK MENGGUNAKAN METODE IQRO



TEKNIK BACA SIMAK METODE TILAWATI BERSAMA TEMAN



TEKNIK BACA SIMAK BERSAMA GURU



MUNAQOSYAH



MUNAQOSAH

**KOMPARASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO' DALAM
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR**

PROPOSAL TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



OLEH

ASSYIFAUN NADIA KHOIRIYAH

NPM. 2171010049

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

PROPOSAL TESIS

KOMPARASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO' DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

Assyifaun Nadia Khoiriyah
NPM. 2171010049

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Ahmad Zumaro, MA
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com

Website: www.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Judul : Komparasi Metode Tilawati dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Lampung Timur
Nama Mahasiswa : Assyifaun Nadia Khoiriyah
NPM : 2171010049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam Sidang Seminar pada Program Pasacasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

MENYETUJUI

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN.200510203

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal tesis ini sebagai syarat penyusunan proposal tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Dua (S2) atau magister pada Program Pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.

Dalam upaya penyelesaian proposal tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

13. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN
14. Dr. Ahmad Zumaro, MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
15. Dr. Ahmad Zumaro, MA Selaku pembimbing I
16. Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I Selaku pembimbing II

Kritik dan saran demi perbaikan proposal tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama Islam.

Metro, 07 Desember 2022
Penulis

Assyifaun Nadia Khoiriyah
NPM 271010049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan	11
BAB II PEMBAHASAN	
A. Metode Tilawati	16
1. Pengertian Metode Tilawati	17
2. Target Pembelajaran Metode Tilawati.....	18
3. Proses Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati	25
B. Metode Iqro'	27
1. Pengertian Metode Iqro'	28
2. Sistematika Buku Iqro'	30
3. Prinsip-prinsip Metode Iqro'	32

4. Metode pembelajaran Iqro'	32
5. Kelebihan dan kekurangan Metode Iqro;.....	33
C. Kemampuan Membaca al-Qur'an.....	35
3. Pengertian kemampuan membaca al-Qur'an	35
4. Indikator kemampuan membaca al-Qur'an	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Populasi.....	44
D. Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	46

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan peradaban Islam mencapai puncak kejayaan pada masa Dinasti Abbasiyah. Dengan demikian, penyebaran Islam meluas sampai ke Indonesia dan ikut mewarnai pendidikan di Indonesia. Sejak saat itulah pendidikan Islam di Indonesia mulai berkembang, penyelenggaraan pendidikan dilakukan di masjid - masjid juga surau. Sejak awal, pembelajaran al-Qur'an dan ilmu agama lainnya juga diajarkan di tempat - tempat tertentu.¹

Kemudian pembelajaran al-Qur'an, banyak terdapat metode - metode yang dapat digunakan sebagai upaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid. Istilah pembelajaran adalah usaha membimbing siswa dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar.² Adapun Istilah lain pembelajaran merupakan aktifitas belajar (proses) yang dirancang secara sistematis dengan memperhatikan banyak komponen agar satu sama lain saling bergantung dan berkesinambungan.³ Seiring dengan perkembangan zaman terjadilah kemajuan dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pembelajaran al-Qu'ran. Lahirnya metode dalam pembelajaran al-Qur'an,

¹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h.32. Lihat Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), cet.13, h. 193.

² Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Group 2014), cet.4, h.87.

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), cet.2, h.49.

merupakan upaya untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran dan keberhasilannya.

Seiring dengan perkembangan zaman terjadilah kemajuan dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pembelajaran al-Qur'an. Lahirnya metode dalam pembelajaran al-Qur'an, merupakan upaya untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran dan keberhasilannya. secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait.⁴

Penerapan metode dalam belajar sangatlah penting, dimana metode - metode itu dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian pengajaran pada setiap mata pelajaran dengan sasaran utama tercapainya keberhasilan tujuan belajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dipandang paling efektif dalam mencapai keberhasilan belajar, karena lingkungan sekolah dibentuk secara sengaja yaitu terstruktur dan terencana untuk mencapai keberhasilan belajar yang telah direncanakan.

Salah satu keberhasilan belajar tentu bergantung pada keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Dalam pelaksanaan, ada proses penyampaian materi yang harus dilakukan oleh guru, proses penyampaian inilah yang membutuhkan keterampilan guru menguasai metode pembelajaran. Karena dengan menguasai metode, komunikasi dengan peserta didik akan lebih *efektif*. Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa

⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi*,...,h.176. Lihat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.74.

pada saat berlangsungnya pengajaran.⁵

Adapun pengertian lain, metode mengajar merupakan cara- cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan mengajar, makin tepat metode yang digunakan maka makin *efektif* dan *efisien* kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa, pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru. Karenanya guru harus dapat memilih metode dengan tepat metode apa yang digunakan dalam mengajar dengan tujuan belajar yang hendak dicapai, situasi dan kondisi serta tingkat perkembangan siswa.⁶

Selanjutnya al-Qur'an sebagai kitab suci dan sumber hukum juga petunjuk bagi manusia, yang di dalamnya memuat aturan - aturan kehidupan baik berupa perintah maupun larangan. Maka memahami isi al-Qur'an menjadi sangat penting agar bisa menjalani kehidupan ini selaras dengan kehendak Allah. Untuk sampai pada tingkat memahami dan mengamalkan dibutuhkan kemampuan, keterampilan, kecakapan yang berkaitan dengan al-Qur'an. Salahsatu kemampuan yang harus dimiliki adalah kemampuan membaca sebagai kemampuan dasar, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 tahun 2005 tentang kurikulum telah dicantumkan dalam kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama

⁵ Nana Sudjana, *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo 2014), cet.13, h.76.

⁶ Darwyn syah dkk , *Perencanaan System Pengajaran Pendidikan Agama Islam* ,(Jakarta : Gaung Persada Press 2007), Cet 2 h. 133. Lihat Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta : Amzah, 2013), h. 114.

dan Budi Pekerti.⁷

Membaca al-Qur'an dipandang sebagai tindakan kebaikan dan pelaksanaan terhadap ajaran - Nya, yang merupakan kewajiban setiap muslim. Dengan cara mempelajari dan sering membaca al-Qur'an merupakan bentuk upaya melestarikan ajaran agama yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad SAW). Di samping itu, membaca al-Qur'an memiliki nilai ibadah. Berbicara tentang pembelajaran al-Qur'an, kita dapat melihat peristiwa pertama turunnya wahyu. Sebagaimana ayat yang pertama kali diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhamad saw,yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Q.S Al-Alaq 1-5)⁸

Metode penyampaian wahyu yang pertama dari malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dengan cara membacakan dan mengulanginya, ini menjadi metode awal pembelajaran al-Qur'an. Di mana setelah Nabi Muhammad menerima wahyu, maka akan langsung disampaikan dengan cara membacakan dan diikuti oleh para sahabat.⁹ Sehingga para sahabat menghafal wahyu yang telah disampaikan, kondisi pada waktu itu masih banyak para

⁷ Mendiknas, *Lampiran Permendiknas no 22 Tahun 2006 tanggal, 23 Mei 2006*, (Jakarta: Mendiknas, 2006), h. 6-19.

⁸ Qur'an Kemenag, *Surah Al Alaq ayat 1-5*.

⁹ Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam, ...*, h. 29.

sahabat yang belum bisa membaca apalagi menulis. Namun, para sahabat mampu menerima apa yang Nabi ajarkan hingga melahirkan banyak penghafal al-Qur'an dikalangan sahabat.

Ayat ini juga memerintahkan kepada kita untuk membaca dalam makna luas, artinya tidak hanya sekedar membaca al-Qur'an saja namun membaca, menelaah, meneliti, mengetahui ciri segala sesuatu, termasuk alam raya, masyarakat, koran, majalah dan apapun.¹⁰

Membaca dengan tartil artinya membaca dengan pelan dan perlahan, serta mengucapkan huruf- huruf dari makhrajnya dengan tepat, juga merupakan bantuan terbaik bagi mereka untuk menghafal dan memahami ayat - ayat-Nya. Sebab sebagaimana dikatakan Ibnu Katsir hal itu dapat membantu seseorang dalam memahami al-Qur'an dan mentadaburinya.¹¹ Nabi Muhammad SAW sendiri membaca al-Qur'an dengan perlahan, mengucapkan huruf - huruf, bacaan per bacaan. Hal ini berkaitan dengan adab dalam berinteraksi dengan al- Qur'an, membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Membaca cepat terkadang membuat seseorang lalai terhadap hak - hak huruf dalam bacaan al-Qur'an.

Secara umum, kondisi dan budaya masyarakat saat ini mulai bergeser. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mampu menghadirkan kemudahan - kemudahan. Materi pelajaran pun akan dengan mudah dapat diakses sehingga tanpa disadari menimbulkan gesekan antara orang tua, guru, dan teknologi dalam mengambil peran. Tidak sedikit orang tua yang akhirnya pasrah dengan

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Lentera Hati Kisah Dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 49.

¹¹ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Quran*, (Solo: Aqwam, 2013), h.73.

keadaan yang melemahkan perannya sebagai orang tua, guru, yang notabene sebagai pendidik. Waktu mereka tersita oleh permainan, juga tokoh idola mereka yang bisa diketahui informasinya dengan cepat. Selain itu, fenomena murid berduyun - duyun mendatangi rumah guru untuk mengaji saat sore hari atau waktu magrib sampai malam hari sudah semakin sedikit jumlahnya. Kondisi umum dan permasalahan dimasyarakat seperti ini, tentu akan berdampak pada kondisi yang akan dihadapi sekolah.

Permasalahan yang dihadapi oleh kedua sekolah tersebut hampir sama, yaitu sebagian orang tua sibuk bekerja sehingga tidak punya banyak waktu dan bersikap merasa cukup dengan pembelajaran membaca al-Qur'an di sekolah, sehingga siswa tidak belajar di rumah dan mengalami keterhambatan dalam membaca, masih terdapat siswa yang sudah bisa menyambung bacaan dan lancar dalam membaca namun belum sesuai kaidah Ilmu Tajwid, kurangnya kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran membaca al-Qur'an berlangsung, model belajar di luar kelas bagi sebagian siswa mengurangi konsentrasi/ tidak fokus dalam mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an, kurangnya alokasi waktu, ketertarikan siswa dalam belajar membaca al-Qur'an menjadi kurang, disebabkan karena bosan, sulit dalam mempelajarinya, dan metode yang digunakan kurang tepat.¹²

Selain itu, MTsN 1 Lampung Timur merupakan Madrasah yang memiliki target kurikulum khusus kaitannya dengan kemampuan membaca al-Qur'an. Untuk MTsN pasti akan lebih banyak bersentuhan dengan materi

¹² Observasi dan hasil wawancara dengan guru keagamaan MTsN 1 Lampung Timur

yang berkaitan dengan al-Qur'an atau huruf - huruf arab, sebagai bagian dari kelebihan Madrasah karena muatan materi keagamaannya lebih banyak seperti hafalan do'a harian, hadits - hadits pendek, surat - surat pilihan, kegiatan keagamaan, alokasi waktu yang cukup, sebagai ciri khas sekolah yang memberikan perhatian besar terhadap ilmu agama tanpa mengesampingkan pengetahuan umum. Dan semua itu menuntut siswa melek aksara arab (menuntut siswa mampu dalam membaca huruf arab).

Adapun metode pada masing - masing Madrasah berbeda, MTsN 1 Lampung Timur dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawati dan Metode Iqro'. Dari sini terlihat adanya penerapan metode yang berbeda namun, tujuannya sama yaitu dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“KOMPARASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO’ DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR’AN DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai bahan pokok pertimbangan dalam menentukan batasan masalah dan rumusan masalah penelitian. Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Kurangnya guru yang berkompetensi dalam bidangnya
3. Banyak siswa yang sudah mampu menyambung bacaan dan lancar membaca. Namun, tidak sesuai kaidah / tata cara membaca al-Qur'an atau tidak sesuai Ilmu Tajwid.
4. Fokus kepada jumlah hafalan banyak tetapi kualitas bacaan kurang baik.
5. Ketidaksiplinan siswa saat proses belajar membaca al-Quran yang dihadapi guru Al-Qur'an.
6. Kurangnya alokasi waktu
7. Kurangnya ketertarikan dalam belajar al-Qur'an, bisa disebabkan karena kesulitan dalam mempelajarinya, bosan, dan pemilihan metode yang digunakan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan tentang pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

3. Metode belajar membaca al-Qur'an merupakan cara yang dipilih dan dianggap *efektif* dan *efisien* dalam mencapai target yang ditentukan (dalam hal ini mampu membaca al-Qur'an).
4. Kemampuan membaca merupakan dampak yang diperoleh setelah melewati proses dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an.

Batasan - batasan masalah inilah yang ingin diketahui oleh peneliti, agar dalam penelitian ini memperoleh tujuan penelitian yang diharapkan, serta

memperoleh hasil penelitian yang akurat, terarah dan sesuai harapan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana komparasi metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur ?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTsN 1 Lampung Timur?
3. Apa saja faktor - faktor pendukung dan penghambat metode tilawati di SD metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an ?
4. Perbandingan tingkat kecepatan dalam metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang komparasi metode tilawati dan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Adapun secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Ingin mengetahui komparasi metode Tilawati dan metode Iqro' di MTsN 1 Lampung Timur.

- b. Ingin mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTsN 1 Lampung Timur
- c. Ingin mengetahui faktor - faktor pendukung dan penghambat metode tilawati dan metode iqro' di MTsN 1 Lampung Timur.
- d. Ingin mengetahui perbandingan tingkat kecepatan metode tilawati dan metode iqro'di MTsN 1 Lampung Timur dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh gambaran dan analisis mengenai bagian - bagian yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti.

3. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengembangkan wawasan bagi semua pihak yang memiliki peran dalam pembelajaran al-Qur'an khususnya bagi guru yang memiliki peran dalam membimbing siswa terkait kemampuan membaca al- Qur'an .
- 2) Untuk dijadikan rujukan teori bagi penelitian lanjutan yang terkait dengan penelitian metode pembelajaran al- Qur'an.
- 3) Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap pembelajaran al-Qur'an dengan penerapan berbagai macam metode, serta meminimalisir kekurangan yang terdapat dalam masing - masing metode.

4. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, mampu menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam penerapan metode belajar al-Qur'an
- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran al-Qur'an dengan penerapan metode belajar al-Qur'an.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Metro, menambah khazanah keilmuan dan bahan bacaan di perpustakaan.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis tentang pembelajaran al-Qur'an, ditemukan sejumlah hasil penelitian yang senada yaitu :

1. Tesis yang berjudul "*Problematika Psikologis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*" (Studi di SMP Negeri Se Kecamatan Sleman) karya Siti Mukaromah¹³. Siti Mukaromah dalam penelitiannya membahas tentang kemampuan membaca al- Qur'an, problem psikologis yang dialami peserta didik yang kesulitan membaca al-Qur'an serta upaya yang dilakukan pendidik dalam menghadapi problem psikologis peserta didik. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa *pertama*, pembelajaran al-Qur'an di SMP Sleman dilakukan dengan dua metode yaitu metode Iqro' dan Qiroati.

¹³ Siti Mukaromah, *Problematika Psikologis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Membaca AlQuran (Studi Di SMP Negeri Se Kecamatan Sleman)* Tesis, (Yogyakarta : PPS Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017).

Bagi yang sudah lancar dilakukan dengan cara menyimak satu persatu (antar peserta didik), sedangkan bagi yang belum lancar menggunakan metode iqro'. *Kedua*, problem psikologis yang dialami peserta didik saat pembelajaran al-Qur'an yaitu merasa cemas, bosan, merasa malas, tertekan, tidak percaya diri dan menghindar saat disuruh membaca al-Qur'an. *Ketiga*, upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menghadapi problem psikologis saat pembelajaran al-Qur'an terdapat dua respon. 1) Pendidik yang tidak melakukan upaya dalam menghadapi problem psikologis peserta didik sehingga peserta didik tetap mengalami kesulitan dalam membaca. 2) Pendidik yang melakukan upaya dalam menghadapi problem psikologis peserta didik saat pembelajaran al-Qur'an yaitu dengan cara tetap bersikap tenang, sabar, mengingatkan peserta didik dengan cara memberikan motivasi juga memberikan apresiasi terhadap peserta didik sehingga peserta didik merasa senang, juga memberikan bimbingan bagi peserta didik yang belum mampu dan tetap meminta siswa untuk membaca. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama - sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, membahas kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, yang ada di lembaga formal. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya mencoba membahas permasalahan psikologis yang dialami peserta didik saat pembelajaran al-Qur'an dan upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam

menghadapinya, dan yang diteliti adalah siswa SMP. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada komparasi metode belajar membaca al-Qur'an (metode tilawati dan metode iqro') yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Lampung Timur.

2. Tesis yang berjudul "*Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa (Studi Perbandingan Di Sd Islam Al- Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kota Serang*" karya Nurhayah.¹⁴ Nurhayah dalam penelitiannya membahas tentang kemampuan membaca al- Qur'an, masalah yang dialami peserta didik yang kesulitan membaca al-Qur'an serta upaya yang dilakukan pendidik dalam menghadapi peserta didik. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa *pertama*, pembelajaran al-Qur'an dalam 2 sekolah Serang dilakukan dengan dua metode yaitu metode Tilawati' dan Iqro'. Bagi yang sudah lancar dilakukan dengan cara menyimak satu persatu (antar peserta didik), *Kedua*, Kurangnya ketertarikan dalam belajar al-Qur'an, bisa disebabkan karena kesulitan dalam mempelajarinya, bosan, dan pemilihan metode yang digunakan. *Ketiga*, Terdapat perbedaan latar belakang keluarga siswa. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama - sama

¹⁴Nurhayah, *Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa (Studi Perbandingan Di Sd Islam Al-Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kota Serang*" Tesis, (Serang : UIN SMHB, 2019).

menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, membahas kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, dan subyek penelitiannya adalah metode dan peserta didik yang ada di lembaga formal. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya mencoba membahas permasalahan Kemampuan Membaca al-Qur'an yang dialami peserta didik saat pembelajaran al-Qur'an dan upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menghadapinya, dan yang diteliti adalah siswa SMP. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada komparasi metode belajar membaca al-Qur'an (metode tilawati dan metode iqro') yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Lampung Timur.

3. Jurnal yang ditulis oleh Aliwar dengan judul "*Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*".¹⁶ Dalam penelitian ini, Aliwar menggunakan penelitian dengan bentuk *Participatori Action Research* yaitu penelitian tindakan yang digunakan dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi terkait desain pembelajaran al-Qur'an yang masih sederhana sehingga kualitas membaca al-Qur'an tidak sesuai keinginan. Hal ini disebabkan para pengajar al-Qur'an berasal dari kelompok ibu - ibu rumah tangga yang tergabung dalam majlis taklim yang memiliki pemahaman agama yang kurang, namun dengan kondisi terdesak ibu - ibu ini dijadikan fasilitator dalam pembelajaran al-Qur'an. Selain itu tata kelola lembaga pembelajaran al-Qur'an belum dikelola dengan baik hal ini bisa dilihat

banyaknya rumah - rumah yang dijadikan tempat untuk belajar al-Qur'an dengan daya tampung sedikit.

Untuk kedua penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan, Aliwar menggunakan pendekatan penelitian PAR artinya ada tindakan atau perlakuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap model pembelajaran al-Qur'an dan manajemen pengelolaan organisasi melalui *workshop*, khususnya yang terlibat dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan al-Qur'an untuk mengetahui dan memahami, kemudian memilih model pembelajaran baca al-Qur'an yang tepat setelah sebelumnya diberikan pengetahuan atau penguatan tentang model - model pembelajaran al-Qur'an, dan mengorganisasi serta mengelola secara baik lembaga pembelajaran al-Qur'an.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Metode Tilawati

Salah satu masalah penting yang dihadapi guru al-Qur'an adalah mengatasi ketidak-tertiban murid selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidاكلancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat mutu bacaan murid makin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak sedikit murid drop out sebelum selesai al-Qur'an. Tilawati merupakan buku metode belajar mengajar baca al-Qur'an dengan pendekatan "Klasikal-Baca Simak Secara Seimbang" diharapkan dapat mengatasi persoalan tersebut. Disusun praktisi dan motor penggerak Taman Pendidikan al-Qur'an Indonesia. Buku ini semula memang untuk konsumsi anak usia SD dan sederajat namun pada kenyataannya metode ini tidak terlalu sulit diterapkan kepada anak TK, SD demikian pula untuk anak SMP, SMU, Mahasiswa dan Orang Tua dengan beberapa penyesuaian dalam kenyataan semakin cepat kemampuan kelancaran membaca.

Metode tilawati ini disusun oleh 4 aktivitas Guru al-Qur'an yaitu, KH. Masrur Masyhud, S.Ag, KH. Thohir Al Aly, M.Ag, KH Drs. H Hasan Sadzili., Drs. H. Ali Muaffa. Ke-empat penyusun tersebut memiliki kesamaan visi dalam hidupnya yaitu memperjuangkan agar umat Islam menjadikan al-Qur'an sebagai "bacaan utama dan rujukan dalam hidup".

Dan pasti Allah SWT akan memberkahi kehidupannya baik secara pribadi, umat maupun bangsa.

1. Pengertian Metode Tilawati

Pengertian dalam bahasa Arab metode disebut “*thariqat*”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “metode” adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.¹

Nama Tilawati artinya bacaanku, menurut para penyusun agar kiranya Allah Mentakdir al-Qur`an menjadi bacaan nomor pertama dan utama bagi ummat Islam. Jadi, Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur`an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca al-Qur`an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu, namun pada umumnya lagu yang di gunakan adalah lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.²

Kemudian latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid.³ Lagu *rost* adalah irama yang di gunakan dalam gerak ringan dan cepat.⁴ Pendekatan klasikal dan individual untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik

¹ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 29

² Ibid. h.30

³ Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah, 2010), hlm.14

⁴ M.MisbahulMunir, *PedomanLagu-LaguTilawatilQur`an DilengkapiTajwid dan Qasidah*, (Surabaya: Apollo, 1997), cet.3. h. 28.

melingkar membentuk huruf U sedangkan guru didepan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode tilawati adalah cara membaca al Qur`an dengan pendekatan klasikal (membaca, mendengarkan dan mengikuti) dan pendekatan individual baca simak dengan ciri khas menggunakan lagu rosti, dan diajarkan dengan bantuan alat peraga.

2. Target Pembelajaran Metode Tilawati

a. Tartil membaca al Qur'an

Setelah khatam Al-Qur`an 30 juz santri mampu membaca Al-Qur`an dengan tartil meliputi:

1. *Fashohah*

a) *Al Waqfu wal Ibtida`*

Menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-Qur`an.

b) *Muroayul huruf wal harakat*

Kesempurnaan mengucapkan huruf dan harakat.

c) *Mura`atul kalimat wal ayat*

Kesempurnaan membaca kalimat dan ayat.

2. Tajwid

Menguasai tajwid secara teori dan praktek meliputi:

e) *Makharijul Huruf*

Tempat dimana huruf Al-Qur`an itu keluar,

sehingga bisadibedakan dengan huruf lainnya.

f) *Sifatul huruf*

Proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur`an yang sempurna, meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung.

g) *Ahkamul huruf*

Hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur`an.

h) *Ahkamul mad walqasr*

Hukum bacaan panjang dan pendek dalam Al-Qur`an.

3. *Ghorib dan Musykilat*

Menguasai secara teori dan praktek

a) *Ghorib* adalah bacaan-bacaan dalam Al-Qur`an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwids secara umum.

b) *Musykilat* adalah bacaan dalam Al-Qur`an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.

4. *Suara dan lagu* Menguasai secara praktek

a) *Suara*

Suaranya jelas dan lantang dalam membaca al-Qur`an

b) *Lagu*

Dapat menguasai lagu yang di gunakan dalam metode tilawati yaitu lagu rost.

2) Khatam al-Qur`an 30juz

Santri dinyatakan selesai jika telah khata al-Qur'an
30 Juz dengancara tadarus

3) Memiliki Pengetahuan Agama

Ketuntasan belajar santri dilengkapi dengan
pengetahuan agama diantaranya:

- a) Hafal surat-surat Pendek.
- b) Hafal ayat-ayat pilihan
- c) Hafal bacaan sholat
- d) Hafal Doa-doa harian
- e) Memahami pelajaran Fiqih, Tauhid, Sejarah, Akhlaq dll.

3. Proses Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

a) Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran Al-Qur'an dalam menggunakan
metode Tilawati adalah:

- 1) Diajarkan secara praktis.
- 2) Menggunakan lagu *rost*.
- 3) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.
- 4) Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.⁵

Pada proses pembelajaran metode Tilawati menggunakan lagu
karena sebagian besar anak kecil cenderung untuk menyukai lagu-lagu

⁵ Abdurrohman Hasan, *et.al, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.*, h.13.

(nyanyian) dan suara yang merdu, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihafal. Lagu-lagu (nyanyian) tersebut dapat diperoleh secara lisan dan melalui kaset. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan santri, dalam hal ini peserta didik dan pendidik dalam kegiatan pengajaran dapat menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

b) Media dan Sarana Belajar

Pengertian media ada banyak sekali, penulis akan sedikit menjelaskan pengertian media dari beberapa sumber diantaranya sebagai berikut :Secara harfiah kata media memiliki arti “Perantara” atau ”pengantar”. Sedangkan menurut AECT (*Association for Education and Communication Tehnology*) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.⁶ Rossi dan Breidle (1996), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti, radio, televise, buku, koran majalah dan sebagainya.⁷

1) Buku pegangan santri

- a) Buku Tilawati
- b) Buku kitabaty
- c) Buku materi hafalan
- d) Buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah islam

⁶ Sadiman Arief S, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 6.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, h. 204.

2) Perlengkapan mengajar

- a) Peraga Tilawati
- b) Sandaran peraga
- c) Alat penunjuk untuk peraga dan buku
- d) Meja belajar
- e) Buku prestasi santri
- f) Lembar program dan realisasi pengajaran
- g) Buku panduan kurikulum dan Buku absensi santri⁸

c) Penataan Kelas Santri

Untuk mendukung dalam menciptakn suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf “U” sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.

d) Proses Pembelajaran

Metode Tilawati menggunakan dua pendekatan dalam proses pembelajaran yakni klasikal dan tehnik baca simak. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode Tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 5 adalah 15 bulan dengan ketentuan:

- 1) 5 kali tatap muka dalam seminggu
- 2) 75 menit setiap tatap muka dengan susunan sebagai berikut:

⁸ Abdurrohimi, *et.al*, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, h.6

Tabel. 1 Alokasi Waktu Pembelajaran Tilawati⁹

Waktu	Materi	Tehnik	Ket
5 Menit	Do'a Pembuka	Klasikal	Lagu Rost
25 Menit	Peraga Tilawati	Klasikal	Lagu Rost
40 Menit	Buku Tilawati	Baca Simak	Lagu Rost
20 Menit	Materi Penunjang	Klasikal	Lagu Rost
5 Menit	Do'a Penutup	Klasikal	Lagu Rost

e) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu.¹⁰ Dalam pembelajaran Tilawati menggunakan dua pendekatan pembelajaran yaitu:

- 1) Pendekatan klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan carabersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga.¹¹ Dalam teknik klasikal terdapat tiga cara dalam penyampaianya, yang pertama guru membaca dan murid mendengarkan, cara kedua guru membaca dan murid menirukan, cara ketiga guru dan murid membaca bersama-sama. Seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

⁹ Ibid, h.8.

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 68.

¹¹ Abdurrohman Hasan, *et.al, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.*, h. 9.

Tabel. 2 Tehnik Klassikal

TEKNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca bersama-sama	

Tiga teknik di atas tidak digunakan semua pada saat praktik klasikal, namun, disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri.

- 2) Pendekatan individual dengan teknik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang satu menyimak.¹² Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan.

f) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauhmana tujuan telah tercapai. Karena itudi dalam menyusun evaluasi hendaknya memperhatikan secara seksama rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus dapat mengukur sejauhmana proses pembelajaran telah dilaksanakan.¹³

¹² *Ibid.*, h. 11.

¹³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 209.

Evaluasi dilakukan oleh lembaga Madrasah, sekolah maupun TPA secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien. Evaluasi dalam metode tilawati dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Pre test

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajaki kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

2) Evaluasi harian

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Pelaksanaannya sebagai berikut :

- a) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.
- b) Halaman dilanjutkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.¹⁴

4. Kelemahan dan Kelebihan Metode Tilawati

Adapun Kelemahan dan Kelebihan Metode Tilawati yaitu :

a. Kelemahan Metode Tilawati

Kelemahan dalam metode Tilawati yaitu mengenai pembelajaran mengenai huruf hijaiyah yang tanpa harokat masih

¹⁴ *Ibid.*,h.19.

kurang banyak pembiasaannya.¹⁵

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyah nya oleh karena itu santri terkadang kesulitan saat ditanya tentang huruf hijaiyah, santri hafal dalam pengucapannya namun tidak tahu bahkan terkadang terbalik saat ditanya hurufnya.

b. Kelebihan Metode Tilawati

- 1) Penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf "U" sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.
- 2) Santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar.
- 3) Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai
- 4) Ketika menggunakan pendekatan klasikal membantu dalam pembiasaan bacaan,
- 5) membantu melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu *rost*, melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.
- 6) Dengan menggunakan teknik baca simak menjadikan santi tertib dan tidak ramai, pembagian waktu setiap santri adil, mendengarkan sama dengan membaca dalam hati, mendapatkan

¹⁵ Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik" dalam *Education and Human Development Journal*, (Surabaya: PGPAUD FKIP UNU Surabaya), Vol.2 No.1/April 2017, h.113.

rahmat.

- 7) Evaluasinya bagi santri dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan memberi motivasi peningkatan prestasi; bagi guru untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, memperbaiki kekurangan-kekurangan, memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport dan mengetahui kemampuan santri.¹⁶

Metode Tilawati tentunya mempunyai kelebihan maupun kekurangan, tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, tentunya setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya suatu metode dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi suatu pembelajaran dan ketepatan guru dalam memilih metode. Dengan adanya metode mempermudah antara guru dengan santri dalam proses pembelajaran.

B. Metode Iqro'

Metode Iqra disusun oleh KH. As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta. Beliau merupakan seseorang yang telah berkecimpung dalam pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai metode yang dalam kenyataannya ternyata belum sempurna. Maka atas dasar pengalaman yang cukup lama dan permintaan serta desakan dari berbagai pihak maka berkat inayah Allah, kerja keras dan bantuan berbagai pihak tersusunlah buku Iqra.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*, h.113.

¹⁷ As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000).5

Buku Iqra sendiri diterbitkan oleh Balai litbang LPTQ Nasional Team Tadarus “AMM” Yogyakarta. Buku Iqra ini terdiri dari 6 jilid

yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur’an dalam waktu yang relatif singkat.

Demikian Metode Iqra ini sudah dipikirkan sematang mungkin sebelum diterbitkan karena penyusun buku Iqra ini ingin menyelamatkan ribuan bahkan jutaan umat Islam dari buta huruf Al- Qur’an dengan menggunakan metode yang praktis dan sistematis ini, dan untuk memudahkan setiap orang yang membacanya karena dimulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit.

Dan hingga saat ini masih banyak orang yang menggunakan Metode Iqra ini dalam belajar membaca al-Qur’an karena metode ini sudah tidak diragukan lagi oleh seluruh umat Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.¹⁸

1. Pengertian Metode Iqra

Metode Iqra ialah metode yang digunakan dalam membaca al-Qur’an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.¹⁹

¹⁸ Ibid. h. 7

¹⁹ Nur Trisnawati, *Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Medan, UIN Sumatera Utara, 2017).h. 33

Kata Iqra dalam bahasa Arab berarti *قرأ* yang berarti baca.²⁰ Allah SWT memberikan perintah terhadap umatnya untuk membaca, untuk itu menjalankan perintah Allah SWT merupakan keharusan bagi setiap umat muslim di dunia. Adapun perintah Allah SWT salah satunya dengan membaca Al-Qur'an. Metode Iqra ini termasuk metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

Pengertian Lain menurut As'ad Humam, metode Iqra adalah salah satu metode belajar membaca al-Qur'an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar maupun mengajarkan membaca al-Qur'an.²¹

Kata "Iqra" merupakan Ayat pertama dalam surat Al-Alaq, pada ayat tersebut jelas sudah pengertian kata "Iqra" sendiri yang berarti "Bacalah". Umat Islam diperintahkan oleh Allah SWT untuk membaca, jelas dalam surat Al-Alaq ini Allah SWT menyuruh umatnya untuk membaca. Salah satunya membaca al-Qur'an, membaca al-Qur'an juga merupakan suatu nilai ibadah bagi umat muslim/muslimah karena dalam setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sebagaimana wahyu yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Qs. Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ نَسْفَةً مِّنْ عُيُنٍ ۝ أَمْ نَكُنْ لَكُم مِّنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَّا يَخْفَىٰ عَلَيْنَا سِرَّهُمْ وَلَا نَجْوَاهُمْ ۚ

²⁰ "KBBA Iqra", Serang, 5 Januari 2019, <http://kbbi.web.id/Iqra>. Pdf

²¹ As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000).

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Q.S Al Alaq 1-5).²²

Berdasarkan ayat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan setiap umatnya untuk membaca, salah satunya dengan membaca Al-Qur’an. Karena Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam dan pedoman hidup umat Islam di dunia serta sebagai obat bagi semua umat Islam yang ada di dunia. Untuk itu membaca Al-Qur’an bagi setiap umat Islam sangatlah penting karena Al-Qur’an juga merupakan sumber hukum yang pertama bagi umat Islam.

2. Sistematika Buku Iqra

- a. Pelajaran di jilid 1 seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf-huruf tunggal berharokat *fathah*. Diawali dengan huruf *a*, *ba*, *ta*, *tsa*, dan seterusnya sampai bunyi *ya*. Target yang dicapai anak bisa membaca dan mengucapkan secara fasih sesuai dengan *makhrajnya* huruf-huruf tunggal berharakat *fathah*. Dalam hal ini anak belum ditargetkan untuk mengenal nama-nama huruf itu sendiri, seperti *alif*, *ba*, *ta* dan seterusnya.
- b. Jilid 2 diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharakat *fathah*, baik huruf sambung di awal, di tengah, maupun di akhir kata. Mulai diperkenalkan bacaan “*mad*” namun masih

²² Qur’an Kemenag, Surah Al-Alaq 1-5.

berharakat. Mulai halaman ini anak boleh diperkenalkan nama huruf demikian pula nama *harakat*. Target jilid 2 meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf, anak bisa membaca huruf-huruf sambung, anak bisa membedakan bacaan pendek dan panjang dari *fathah* yang diikuti *alif* dan *fathah* berdiri,

- c. Awal jilid 3 anak diperkenalkan bacaan *kasrah*. Karena anak telah mampu membedakan bentuk-bentuk huruf bersambung, maka pengenalan bacaan *kasrah* ini langsung huruf tunggal dan huruf sambung sekaligus. Bacaan *dhammah* dikenalkan pada jilid 3 setelah anak betul-betul mengenal bacaan *kasrah* dan *fathah*. Pada halaman 19 langsung diperkenalkan *dhammah* panjang karena diikuti oleh *wawu sukun*.
- d. Dan disinilah anak dikenalkan huruf *wawu* dan tanda *dhammah*, baik *dhammah* biasa maupun *dhammah* terbalik sebagai tanda bacaan panjang. Target jilid 3 anak mengenal bacaan *kasrah*, *kasrah* panjang karena diikuti *ya'' sukun* dan *kasrah* panjang karena berdiri, anak mengenal bacaan *dhammah*, *dhammah* panjang karena diikuti *wawu sukun* dan *dhammah* panjang karena terbalik. Anak sudah mengenal nama tanda baca *fathah*, *kasrah*, *dhammah* dan *sukun*. Anak sudah mengenal nama-nama huruf *alif*, *ya''* dan *wawu*.
- e. Pelajaran jilid 4 diawali dengan bacaan *fathah tanwin*, *kasrahtanwin*, *dhammah tanwin*, bunyi *ya'' sukun* dan *wawu sukun* yang jatuh setelah harakat *fathah*, *mimsukun*, *nun sukun*, *qolqolah* dan huruf *hijaiyah*

lainya yang *berharakat sukun*, pada jilid ini anak sudah diperkenalkan dengan nama semua huruf hijaiyah dan nama-nama tanda bacanya. Didahulukannya bacaan *qolqolah* dari huruf-huruf sukun lainnya dimaksudkan agar sejak dini anak telah mampu menghayati bacaan *qolqolah* sehingga terbiasa dengan bacaan yang mestinya *berqolqolah* tetap dibaca *qolqolah*. Dalam pelajaran bacaan tanwin, *nun sukun* dan *mim sukun* target yang ada pada jilid 4 ini baru memperkenalkan bacaan-bacaan *idzhar*, sedang bacaan yang lain belum diperkenalkan.

- f. Jilid 5 diajarkan bacaan *alif lam qamariah*, *tanda waqaf*, *mad far"i*, *alif lamsyamsyiah*, *idgham bigunnah*, *lam jalalah*, dan *idgam bilagunnah*, tetapi belum diperkenalkan istilah-istilah yang digunakan dalam ilmu tajwid.
- g. Isi jilid 6 sudah memuat semua persoalan-persoalan tajwid, walaupun belum diperkenalkan teori-teori tajwidnya.²³

3. Prinsip-Prinsip Metode Iqro'

- a. Menggunakan metode yang praktis dan sistematis ini
- b. Untuk memudahkan setiap orang yang membacanya karena dimulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit.

4. Metode pembelajaran Iqro'

- a. CBSA, siswa aktif membaca sendiri setelah dijelaskan pokok bahasanya, guru hanya menyimak tidak menuntun. Belajar aktif tidak hanya diperlukan untuk menambah gairah, namun juga untuk

²³ Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' Cara cepat Membaca Al-Qur'an*. (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Team tadarus,1995).

menghargai perbedaan individual dan keragaman kecerdasan.²⁴

- b. Privat, menyimak seorang demi seorang secara bergantian. Pendapat Lapp, Bender, Ellenwood & John di antara model aktivitas belajar adalah *The Personalised Model*, di mana proses pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan minat, pengalaman dan perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi-potensi individualitasnya.²⁵
- c. Asistensi, siswa yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak siswa lain. Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temanya. Jika selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik dalam mengajarkan kepada teman sekelas.²⁶

5. Kelebihan dan kekurangan Metode Iqro'

Adapun Kelebihan Metode Iqro' sebagai berikut :

- f. Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pendidikan dan latihan guru agar buku iqra" ini dapat dipahami dengan baik oleh guru, para guru dapat menerapkan metodenya dengan baik dan benar.
- g. Cara Belajar siswa aktif (CBSA), siswa diberikan contoh huruf yang

56. ²⁴ Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuasa 2004) h.

²⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h.45

²⁶ Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pstaka Insani Madani 2008) h.

telah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar awal dan setiap memulai belajar siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut. Pada permulaan, siswa langsung membaca huruf-huruf tersebut secara terpisah-pisah untuk kemudian dilanjutkan ke kata dan kalimat secara gradual. Jika terjadi kesalahan baca, guru memberikan kode agar kesalahan tersebut dibenarkan sendiri dengan cara mengulang bacaan.

- h. Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual. Jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif maka guru akan menggunakan buku Iqra[®] klasikal.
- i. Menggunakan sistem asistensi, yaitu siswa yang lebih tinggi tingkat pembelajarannya membina siswa yang berada di bawahnya. Meski demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru dengan melalui ujian.
- j. Guru mengajar dengan pendekatan yang komunikatif, seperti dengan menggunakan bahasa peneguhan saat siswa membaca benar, sehingga siswa termotivasi, dan dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.²⁷

Selain memiliki kelebihan, metode Iqra[®] juga memiliki kekurangannya yaitu :

- 1) Anak kurang tahu nama huruf *hijaiyah* karena tidak diperkenalkan dari awal pembelajaran.

²⁷ Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Printing Cemerlang, 2009) h. 67.

- 2) Anak kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.
- 3) Lagu tidak beraturan

C. Kemampuan Membaca al-Qur'an

1. Pengertian kemampuan membaca Al-qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan penguasaan belajar. Zawawie menerangkan bahwa membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga orang yang mengucapkan bisa mendengar perkataan yang sedang ia ucapkan.

Membaca al-Qur'an adalah sebuah kegiatan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an yang tertulis dalam bahasa Arab, yang apabila dilakukan akan mendapatkan pahala. Membaca al-Qur'an adalah salah satu ibadah Umat Islam yang apabila dilakukan sudah pasti mendapat pahala. Rasulullah menganjurkan umatnya untuk selalu membaca al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar harus mematuhi Aturan tertentu. Aturan membaca Al-Qur'an tersebut dinamakan dengan ilmu tajwid.²⁸

Zawawie menuliskan bahwa keinginan membaca al-Qur'an dapat terlaksana secara kontinu apabila ada motivasi sebagai motor penggerak. Dalam hal ini, motivasi umat Islam dalam membaca al-Qur'an

²⁸ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), h. 26.

adalah anjuran Rasulullah saw untuk setiap orang Islam agar senantiasa membaca al-Qur'an. Beliau jugamemotivasi orang Islam yang telah mahir membaca al-Qur'an denganmenjanjikan adanya pahala yang besar. Bagi para pemula masih terbata-batadalam membaca al-Qur'an, Rasulullah saw memberikan motivasi agar terusbelajar dengan baik dengan menjanjikan dua pahal sekaligus, yaitu pahala membaca al-Quran dan pahala atas jerih payahnya.²⁹

Dasar perintah untuk membaca Al-Qur'an tertera daam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya : orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya], mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.(Q.S Al- Baqarah 121).

dan dalam surat Al-Muzammil (73) ayat 4 yang berbunyi:³⁰

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : “Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa, perintah untuk membaca dengan jelas sehingga pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan tidak menyimpang dari ilmu tajwid. Karena jika menyimpang dari ilmu tajwid

25. ²⁹ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, h.

³⁰ Qur'an Kemenag Surah Al Baqarah 121 dan Surah Al Muzammil 4.

tersebut, maka akan menyimpang pula dari maksudnya. Hal ini mengandung arti bahwa kita diperintahkan untuk melaksanakan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain.

Dan dijelaskan dalam sebuah hadis dari sahabat Utsman bin Affan radhiallahu 'anhu berkata, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya” (H.R Shahih Bukhari).³¹

Dari hadis diatas dapat dijelaskan bahwa, orang yang terbaik adalah yang dapat mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Mempelajari dan mengajarkannya yang dimaksud yaitu mempelajari dan mengajarkan lafazh-lafazh Al-Qur'an dan juga mempelajari dan mengajarkan makna-makna Al-Qur'an.

2. Indikator Kemampuan Membaca al-Qur'an

Indikator Menunjukkan apakah memiliki suatu kemampuan dan tingkat penguasaanya. Indikator mengukur pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan dan kecakapan hidup yang di tunjukkan bahwa siswa telah mencapai kompetensi yang ditandai dngan perubahan yang di ukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.³² Kemampuan membaca al-Qur'an adalah keterampilan yang dimiliki siswa untuk membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik. Indikator

³¹ Apk *Al Kutub Tis'ah* No 5027.

³² Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012).h.191

kemampuan membaca al-Qur'an yaitu :

f. Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (*Makharijul Huruf*), sifat-sifat huruf (*Shifatul Huruf*) serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.³³

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah Fardhu Kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah Fardhu 'Ain yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.³⁴

g. *Makharijul Huruf*

Makharijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan

³³ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta : Bintang Terang), h.6

³⁴ Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 23

tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.³⁵

h. Kelancaran/At-Tartil

Al-Qur'an menjelaskan pada surah Al Muzammil ayat 4, Allah berfirman yang artinya :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “ atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.” (Q.S Al-Muzammil :4)

Berdasarkan firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al- Muzammil ayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur'an mampu menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembacadan pendengarnya.

Menurut Ali bin Abi Thalib RA, tartil adalah memperindah/memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf.³⁶ Sedangkan menurut As'ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid.³⁷

³⁵ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta : Tim Tadarus AMM, 2005), h. 55

³⁶ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994),h. 9

³⁷ As'ad Humam, *Cara cepat*,h.4

Bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

i. Efektivitas Waktu

Berdasarkan Teori diatas Metode Tilawati dan Metode Iqro' memiliki efektivitas waktu.

1. Metode Tilawati

Jenjang ini diseleskan dalam waktu 6 bulan kategori cepat dengan ketentuan berikut:

- a) 4 kali tatap muka dalam seminggu
- b) 60 menit setiap tatap muka
- c) Dalam satu kelas maksimal 15 santri/siswa.³⁸

Kemudian kategori sedang dalam waktu 15 bulan dengan ketentuan berikut:

- a) 5 kali tatap muka dalam seminggu
- b) 75 menit setiap tatap muka
- c) Dalam satu kelas maksimal 15 santri/siswa.

2. Metode Iqro'

Jenjang menuntaskan seluruh materi metode iqro' dalam waktu 6-12 dengan jumlah santri/ siswa sebanyak 15-25 santri/siswa.³⁹

³⁸ Abdurrohlim Hasan, *et.al*, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.*, h. 4

³⁹ Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' Cara cepat Memebaca Al-Qur'an.*h.

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang.

Berikut perumusan hipotesis pada penelitian ini:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al Qur'an yang menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro'.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro'.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang akan penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yaitu satu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap lembaga tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah dan subyek yang sangat sempit dari sifat penelitian, penelitian harus kasus yang mendalam.¹

Robert Bodgan dan Steven J. Talyor dalam bukunya, "*Introduction to Qualitative Reseacrh Methods*" yang diterjemahkan oleh Arif Furqon: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif, baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang akan di ambil dari orang itu sendiri.²

Sejalan dengan definsi tersebut, Kirk dan Miller dalam Meleong mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya."³

Selain definisi dari penelitian kualitatif, dibawah ini juga terdapat definisi dari metode deskriptif, yaitu secara harfiah, metode deskriptif adalah

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), h.120.

² Robert Bodgan dan Steven J Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods*, Terjemahan Arif Furqan, (Surbaya : Usaha Nasional, 1992), h.21-22.

³ Lexy, Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.3

metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴

Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan metode kualitatif yaitu suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai objek yang diteliti dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pmilihan metode ini didasarkan atas beberpa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabilaberhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara hakikat hubungan antar peneliti dengan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri.⁵

Jadi dalam penelitian, penulis berusaha memaparkan Komparasi Metode Tilawati dan Metode Iqro' dalam meningkat kemampuan membaca al-Qur'an di MTsN 1 Lampung Timur.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Lampung Timur sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang selama ini melakukan bimbingan aMetode Tilawati dan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an.

⁴ Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.53

⁵ Lexy, Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.5

C. Populasi

Populasi dirumuskan sebagai “semua anggota sekelompok orang kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas. Atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi.”⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur yang berjumlah 30 , dan kemudian dibagi menjadi 2 kelompok atau halaqoh.

D. Sampel

Adapun cara dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan cara teknik *cluster sampling* yaitu berdasarkan area yang telah ditentukan Kemudian menggunakan *purposive sampling* dalam penentuan sampelnya berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

Sesuai dengan focus penelitian, maka yang dijadikan sampel untuk perolehan sumber data adalah :

1. Untuk memperoleh data tentang Metode Tilawati menggunakan sampel sebanyak 15 siswa.
2. Untuk memperoleh data tentang Metode Iqro’ menggunakan sampel sebanyak 15 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

⁶ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2014: 33)

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung dalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan.

Metode ini oleh peneliti digunakan untuk mengetahui lokasi penelitian, dan untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan persepsi guru tentang kesabaran mengajar dalam menghadapi anak didik. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama data tentang yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

b. Metode wawancara (interview)

Pada teknik wawancara ini peneliti lakukan secara bebas dan mendalam, bebas artinya kemungkinan jawaban tidak disiapkan sehingga narasumber bebas mengemukakan pendapatnya, dilakukan secara mendalam artinya jawaban yang telah diberikan narasumber bisa digali lagi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan pertanyaan sebelumnya. Adapun data-data yang akan digali dengan teknik ini adalah:

- a. Proses pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Tilawati atau metode Iqro'.

⁷ Hadi, *Method Research II*, (Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1997), h.136

- b. Alasan diterapkan metode Tilawati atau metode Iqro’.
- c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya.⁸

F. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian sudah pasti memerlukan alat untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk test. Dalam melakukan proses pengumpulan data, peneliti menggunakan test membaca Al-Qur’an dengan target siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid serta kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur’an.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perbandingan antara dua variabel, untuk menguji hipotesis ada perbedaan atau setidaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an antara menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro’ di MTsN 1 Lampung Timur, secara kuantitatif digunakan rumus uji “t” . Menurut Anas Sudjono adalah:⁹

$$t = \frac{M_x - y}{SEM_x - M_y}$$

⁸ Ibid, h.236

⁹ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Rajawali Press, 2018)h.81

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan M. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Aunur Rafiq El- Mazni, Jakarta : PT. Mitra Kerjaya Indonesia.
- Apk *Al Kutub Tis'ah* No 5027.
- Apk. Qur'an Kemenag.2010.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- As-Suyuti Jalaluddin. 2012. *al-Jam' I As-sShogir Fi Ahadits Al-Basyir An-Nadzir Jilid 1-2*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Aunurrahman.2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Bodgan Robert dan Taylor J Steven .1992. *Introduction to Qualitative Research Methods*, Terjemahan Arif Furqan, Surabaya : Usaha Nasional,1992.
- Budiyanto, *Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran)*,(Yogyakarta: Team Tadarus AMM,1995).
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa Depdiknas.
- Dt. Tombak Alam.1995. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 2002 *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo.
- Hasan A. dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati*, Surabaya : Pesantren Alquran Nurul Falah.
- Hasbullah.1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Humam As'ad. 2000. *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.
- Jakarta : Amzah.
- KBBA Iqra'', Serang, 5 Januari 2019, <http://kbbi.web.id/Iqra>. Pdf
- Khalaf W.A. 2008. *Ilmu Ushul Fikih*, Kairo : Daarul Ar-Rosyid.

- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'ruf .A. 2015. *Metode Kuantitatif*, Yogya: Aswaja Pressindo.
- Margono.2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*,Jakarta: Rineka Cipta.
- Mendiknas, 2006. *Lampiran Permendiknas no 22Tahun 2006 tanggal,23 Mei 2006*, Jakarta: Mendiknas.
- Moleang Lexy. 2002.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukaromah .S. 2017. *Problematika Psikologis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Membaca AlQuran (Studi Di SMP Negeri Se Kecamatan Sleman)* Tesis, Yoyakarta : PPS Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Munir .M. 1997. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur`an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, Surabaya: Apollo.
- Munir Ahmad dan Sudarsono.1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nasih.M dkk. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Nata, A. 2013. *Perspektif Islam Tentang Strategi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhayah.2019. *Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa (Studi Perbandingan Di Sd Islam Al- Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kota Serang"* Tesis, Serang : UIN SMHB.
- Ponpes Wali barokah, *Makalah Diklat Guru Alquran Metode Tilawati*, (Kediri : Ponpeswali barokah).
- Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*,.Yogyakarta:Printing Cemerlang.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadiman Arief S. 2010. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*,Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Said Abdul Adhim. 2013. *Nikmatnya Membaca Al-Quran*,Solo: Aqwam.

- Silberman, 2004. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuasa .
- Soenarto Ahmad, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta : Bintang Terang
- Sudjana Nana. 2014. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sudujono Anas. 2018 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok :Rajawali Press.
- Sugiyono .2012, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Syah Darwyn dkk .2007. *Perencanaan System Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Syaikhon Muhammad.2017. “*Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik*” dalam *Education and Human Development Journal*, Surabaya: PGPAUD FKIP UNU Surabaya, Vol.2 No.1/April.
- Taniredja Tukiran dan Mustafidah Hidayati. 2014. *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Tarigan.H.G. 2008 *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Trisnawati Nur. 2017. *Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Medan, UIN Sumatera Utara.
- Yusuf .M. 2013. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur’an Tentang Pendidikan*,
- Zaini, dkk.,2008 *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insani Madani.
- Zawawie .M. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur’an* Solo: Tinta Medina.
- Zuhairini dkk. 2015 *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

KISI-KISI ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANGKET DAN TES PRAKTEK KOMPARASI METODE TILAWATI
DAN METODE IQRO' DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A. Kisi-kisi Instrumen

1. Komparasi Metode Tilawati dan Metode Iqro'

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah
Variabel Bebas (X) : Metode Tilawati dan Metode Iqro'	<i>Makhorijul Huruf</i>	1,2,3,	3
	Tajwid	4,5,6	3
	Kelancaran atau Tartil.	7,8,9,10	4
	Efektivitas Waktu		
Jumlah Item			10

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah
Variabel Terikat : Kemampuan Membaca Al-Qur'an	<i>Makhorijul Huruf</i>	1,2,3,4,5	5
	Tajwid	6,7,8,9,10,11	6
	Kelancaran atau Tartil.	12,13	2
	Efektivitas waktu	14,15	2
Jumlah Item			15

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
KOMPARASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO' DALAM
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Tes Praktek Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode
Tilawati

(Munaqosyah)

1. **وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَاتٌ ^ج وَجَنَّتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ ^ج وَزَرْعٌ ^ج وَنَخِيلٌ ^ج صِنَوَانٌ ^ج وَغَيْرُهُ**
صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ ^ج وَاحِدٍ ^ج وَنُفْضِلٌ ^ج بَعْضَهَا ^ج عَلَى ^ج بَعْضٍ ^ج فِي الْأَكْلِ ^ج
2. **وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ^ج وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً ^ج وَقِنَا**
عَذَابَ النَّارِ ﴿٢١﴾
3. **﴿٤١﴾ وَقَالَ أَرَكُبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ ^ج حَجْرَ لَهَا ^ج وَمُرْسَلَهَا ^ج إِنَّ رَبِّي ^ج لَغَفُورٌ ^ج رَّحِيمٌ ﴿٤١﴾**
4. **﴿١١﴾ قَالُوا يَا تَابِتَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا ^ج عَلَى ^ج يُونُسَ ^ج وَإِنَّا لَهُ ^ج لَنَصِحُونَ ﴿١١﴾**
5. **﴿١١﴾ وَلَا تَلْمِزُوا ^ج أَنْفُسَكُمْ ^ج وَلَا تَنَابَزُوا ^ج بِاللِّقَبِّ ^ج بِئْسَ ^ج الْأَسْمُ ^ج الْفُسُوقُ ^ج بَعْدَ**
الْإِيمَانِ ^ج وَمَنْ ^ج لَّمْ ^ج يَتُبْ ^ج فَأُولَئِكَ ^ج هُمُ ^ج الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾
6. **﴿١١﴾ وَلَوْ ^ج جَعَلْنَاهُ ^ج قُرْءَانًا ^ج أَعْجَمِيًّا ^ج لَقَالُوا ^ج لَوْلَا ^ج فُصِّلَتْ ^ج آيَاتُهُ ^ج ءَا ^ج عَجْمِي ^ج وَعَرَبِي ^ج**
7. **﴿١١﴾ قَالُوا يَا نُوَيْلِنَا ^ج مِنْ ^ج بَعَثْنَا ^ج مِنْ ^ج مَرْقَدِنَا ^ج هَذَا ^ج مَا ^ج وَعَدَ ^ج الرَّحْمَنُ ^ج وَصَدَقَ**
الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾
8. **﴿١٦﴾ وَأَذْكُرُوا ^ج إِذْ ^ج جَعَلَكُمْ ^ج خُلَفَاءَ ^ج مِنْ ^ج بَعْدِ ^ج قَوْمِ ^ج نُوحٍ ^ج وَزَادَكُمْ ^ج فِي ^ج الْخَلْقِ ^ج بَصُطَةً ^ج**
فَأَذْكُرُوا ^ج ءَا ^ج الْآءَ ^ج اللَّهُ ^ج لَعَلَّكُمْ ^ج تَفْلِحُونَ ﴿١٦﴾

9. أَمَّ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَيْكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيِّرُونَ ﴿٧٧﴾

10. أَلَمْ * أَلَمْص * أَلْرَج * كَهَيْعَص * طَسَم * عَسَق

Tes Praktek Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro'

(Munaqosyah)

11. وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَبِّرَاتٌ وَجَنَّتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَغَيْرُهُ

صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفْضِلُ بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ^ج

12. وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ ﴿٢١﴾

13. ﴿ وَقَالَ أَرَكُبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ حَجْرِبَهَا وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٤١﴾

14. قَالُوا يَتَّابَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَنْصِحُونَ ﴿١١﴾

15. وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بِئْسَ الْأِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ

الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

16. وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ءَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ﴿٤٤﴾

17. قَالُوا يَنْوِيلُنَا مِنْ بَعْثِنَا مِنْ مَّرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ

الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾

18. وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصْطَةً^ط

فَأَذْكُرُوا ءَالَآءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٦﴾

19. أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُضَيِّطُونَ ﴿٢٧﴾

20. الم * المص * الر * كهيعص * طسم * عسق

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II PEMBAHASAN

- A. Metode Tilawati
 - 1. Pengertian Metode Tilawati
 - 2. Sistematika Buku Tilawati
 - 3. Prinsip- Prinsip Metode Iqro'
 - 4. Target Pembelajaran Metode Tilawati
 - 5. Proses Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
 - 6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati

B. Metode Iqro'

1. Pengertian Metode Iqro'
2. Sistematika Buku Iqro'
3. Prinsip-prinsip Metode Iqro'
4. Metode pembelajaran Iqro'
5. Kelebihan dan kekurangan Metode Iqro':

C. Kemampuan Membaca al-Qur'an

1. Pengertian kemampuan membaca al-Qur'an
2. Indikator kemampuan membaca al-Qur'an

D. Perumusan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi
2. Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kusioner (Angket)
2. Tes Praktek
3. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen
2. Kisi-kisi Instrumen

3. Pengujian Instrumen

- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat MTsN 1 Lampung Timur
- b. Visi dan Misi MTsN 1 Lampung Timur
- c. Keadaan Guru, Karyawan, dan Staf MTsN 1 Lampung Timur
- d. Keadaan Siswa MTsN 1 Lampung Timur
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur
- f. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Komparasi Metode Tilawati dan Metode Iqro'
- b. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
- c. Data Variabel Penelitian
 - 1) Metode Tilawati dan Metode Iqro
 - 2) Uji Validitas
 - 3) Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

C. Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat Metode

Tilawati dan Metode

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Assyifaun Nadia Khoiriyah
NPM : 2171010049

Program Studi : PAI
Semester/Tahun : III/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sabtu, 6.12.22	✓	1. perbaikan penulisan 2. perbaikan cara ke 3. perbaikan arab 4. perbaikan definisi 5. perbaikan Daftar Isi	 

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing II


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Assyifaun Nadia Khoiriyah
NPM : 2171010049

Program Studi : PAI
Semester/Tahun : III/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 7.12.22	✓	Desa Lampung I	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Assyifaun Nadia Khoiriyah
 NPM : 2171010049

Program Studi : PAI
 Semester/Tahun : III/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 07-12-22		1. Bab II 2. Pengabsahan data 3. Typo Tulisan	
2.	Selasa, 13-12-22		1. Bab I 2. Indikator	
3.	"		1. Pertanyaan Penelitian	
4.	Rabu, 14-12-22	acc BAB I - III Siap disetujui		

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing I

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Assyifaun Nadia Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 2171010049

Semester : IV/ 2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	RABU 18-Jan-23	.	- Prinsip } BAB II - Sistematika } - Efektifitas Usulan	.
2.	RABU 01-Maret 2023		- Typo / perbaikan tulisan - APP	
3.	6 Maret 2023 8 Maret		perbaikan APD perbaikan APD.	
4.	16 Maret 2023		Ace APD.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing I

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Assyifaun Nadia Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 2171010049

Semester : IV/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	16-JAN 2023	perbaikan APD atmt pembuatan Angket.	
2.	6-Maret 2023	diperbaiki Bab 3 dan Bab 4.	
3.	13-Maret 2023.	- Acc APD. - TYPO - Lengkapi BAB I - BAB II	
4		ada pers buktu ke p. h. g. 1	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Dr Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN.200501023



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Assyifaun Nadia Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 2171010049

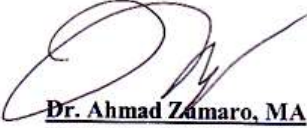
Semester : IV/ 2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu / 23 / 04		acc KTAO 1 - V Siap dimunculkan.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing I


Dr. Ahmad Zamro, MA
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
 Jalan Kihajar Dewantara 388 Banjarrejo Kec. Batanghari
 Kode Pos 34181 Telp.(0725) 7852539

SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : B. 545 /MTs.08.01/PP.005/10/2022

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.413/In.28.5/D.PPs/PP.009/10/2022 Tanggal 03 November 2022 tentang Izin Pra Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **Assyifaun Nadia Khoiriyah**
 NPM : 2171010049
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Survey di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **Kompetensi Metode Tilawati dan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di MTs N 1 Lampung Timur**”

Demikian Surat Izin Pra Survey ini dibuat, Untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 23 Desember 2022

Kepala,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metro.univ.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 412/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/10/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Assyifaun Nadia Khoiriyah**
NIM : **2171010049**
Semester : **III (Tiga)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di MTsN 1 Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Komparasi Metode Tilawati dan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Lampung Timur**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 03 November 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.



Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 03 November 2022

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

RIWAYAT HIDUP



Assyifaun Nadia Khoiriyah dilahirkan di Metro pada tanggal 17 September 1997, pasangan dari KH. Khoiri, S.Ag dan Hj Musyri'ah., M.Pd.I yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di MIN 1 Metro dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMPN 4 Metro dan lulus pada tahun 2012, sedangkan pendidikan Menengah Atas melanjutkan di MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di UIN Sultan Maulana Hassanudin Banten Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lulus 2019, kemudian melanjutkan studi Pascasarjana di IAIN Metro mengambil studi Pendidikan Agama Islam (PAI), tahun 2021- sekarang. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan pendidikan S2 di IAIN Metro penulis berhasil menyelesaikan program studi pada tahun 2023. Dengan judul Tesis Komparasi Metode Tilawati dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Lampung timur. Yang sedang ditekuni antara lain sebagai guru tahfidz di MTsN 1 Lampung Timur.